



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV UPT SDN 008 BERINGIN LESTARI

OLEH

ELHEN SYLVIA

NIM 12010823866

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445H/2024M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV UPT SDN 008 BERINGIN LESTARI

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH

ELHEN SYLVIA

NIM 12010823866

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445H/2024M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di UPT SDN 008 Beringin Lestari*, yang ditulis oleh Elhen Sylvia NIM. 12010823866 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Zulkaidah 1445 H
27 Mei 2024M

Menyetujui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Subhan, S.Ag, M.Ag.
NIP. 197310172005011007

Melly Andriani, M.Pd.
NIP. 197405262006022003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV di UPT SDN 008 Beringin Lestari*, yang ditulis oleh Elhen Sylvia, NIM 12010823866 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada 20 Dzulhijjah 1445 H/27 Juni 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 20 Dzulhijjah 1445 H
27 Juni 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah,

Penguji I

H. Subhan, M.Ag.

Penguji III

Dr. Hj. Syafiah, M.Ag.

Penguji II

Lailatul Munawwarah, M.Pd.

Penguji IV

Khusna Marzuqo, M.Pd.



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Iqbal, M.Ag

190550521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Elhen Sylvia
 NIM : 12010823866
 Tempat/Tgl.Lahir : Kota Baru, 07 Juli 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di UPT SDN 008 Beringin Lestari

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Elhen Sylvia
 NIM. 12010823866



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV UPT SDN 008 Beringin Lestari”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Saif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak terutama keluarga besar penulis, terutama yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Hendro Gunawan dan Ibunda Elpiriana Purba yang memberikan dukungan secara moral dan ribuan doa dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis dan mereka telah berjasa mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Serta adekku Muhammad Ilham yang telah memberikan dukungan serta do'a agar penulis terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.

Penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag, Wakil Rektor 1 Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi, Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku sekretaris Prodi dan pembimbing penulis, serta pak Zuhri, S.Sos., selaku admin prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terimakasih banyak atas kasih sayangnya, kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis yang merasakan langsung kebaikan dari bapak dan ibu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.
4. Ibu Melly Andriani, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibu Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari selama masa perkuliahan.
- Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
- Bapak Rubija, S.Pd selaku Kepala UPT SDN 008 Beringin Lestari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Ibu Yuliana Tiarmanty Purba, S.Pd., selaku guru kelas yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaiakan pula, baik di dunia maupun di akhirat.
- Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2020, terkhusus Ciwi mahasiswa PGMI C yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
- Teman-temanku, adek sepupuku tersayang, sahabat, Ella Nurhalizah Farizky, Febrian Anjelina, Ulfa Utari, Syarah Rifqa Aini, Afifah Dwi Ramadhani, Dinda Putri Mawarni, Fayza Fresha Amanda, Ayuni Wulandari yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi stakeholder pendidikan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Penulis

Elhen Sylvia

NIM. 12010823866

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



- Yang Utama Dari Segalanya -

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum usai. Semoga ridhoMu selalu mendampingi langkahku. Aamiin.

- Ibu dan Ayahanda Tercinta -

Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu selalu menyertai setiap langkahku setiap do'a yang selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi terutama Ayahanda Hendro Gunawan dan Ibunda Elpiriana Purba. Terima kasihku. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menajagaku dalam do'a-do'anya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit. Terimakasih Ayahanda dan Ibunda, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah. Aamiin.

- Dosen Pembimbing -

Ibu Melly Andriani, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi ananda.

Ananda mengucapkan terimakasih atas sudinya ibu meluangkan waktu untuk membaca dan mencoret-coret skripsi serta memberikan arahan kepada ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Terimakasih pembimbingku. Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah. Aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

QS. Al-Insyirah: 6-7

Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya.”

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

(Tan Malaka)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Eihen Sylvia, (2024): Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di UPT SDN 008 Beringin Lestari.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pkn kelas IV UPT SDN 008 Beringin Lestari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen* dengan *non-equivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SDN 008 Beringin Lestari dengan sampel penelitian adalah kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes kemampuan berpikir kritis PPKn melalui soal uraian. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu uji-t dengan menggunakan *independent sample test*. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *contextual teaching and learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV UPT SDN 008 Beringin Lestari.

Kata kunci: *Contextual Teaching and Learning, Kemampuan Berpikir Kritis*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ethen Sylvia (2024): The Effect of Contextual Teaching and Learning Model toward Student Critical Thinking Ability on Civic Education Subject at the Fourth Grade of UPT State Elementary School 008 Beringin Lestari

This research was instigated with the low of student critical thinking ability on Civic Education subject at the fourth grade of UPT State Elementary School 008 Beringin Lestari. This research aimed at finding out whether there was a significant effect of implementing Contextual Teaching and Learning model toward student critical thinking ability. It was quasi-experiment research with non-equivalent control group design. All the fourth-grade students at UPT State Elementary School 008 Beringin Lestari were the population of this research. The samples were the fourth-grade students of class A as the experiment group and the students of class B as the control group, and they were selected by using purposive sampling technique. Observation, documentation, and Civic Education critical thinking ability test through essay question were the methods of collecting data. Analyzing data was done by using t-test with independent sample test. Based on data analysis results, it could be concluded that there was a significant effect of implementing Contextual Teaching and Learning model toward student critical thinking ability on Civic Education subject at the fourth grade of UPT State Elementary School 008 Beringin Lestari.

Keywords: Contextual Teaching and Learning, Critical Thinking Ability

ملخص

إلهين سيلفيا، (2024): تأثير نموذج التعليم والتعلم السياقي على قدرة التفكير النقدي للطلاب في مادة التربية المدنية للصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية 8 بريعين لستاري

الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض قدرة التفكير النقدي لدى الطلاب في مادة التربية المدنية للصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية 8 بريعين لستاري. يهدف هذا البحث إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير لتطبيق نموذج التعليم والتعلم السياقي على قدرة التفكير النقدي لدى الطلاب. هذا النوع من الأبحاث هو بحث شبه تجريبي مع تصميم مجموعة ضابطة غير متكافئة. المجتمع جميع طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية 8 بريعين لستاري، وكانت عينة البحث هي الصف الرابع أ كالصف التجريبي والصف الرابع ب باعتباره الصف الضابط وتم اختيارهما باستخدام تقنيات أخذ العينات الهادفة. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والتوثيق واختبار قدرة التفكير النقدي في مادة التربية المدنية من خلال الأسئلة المقالية. تحليل البيانات الذي استخدمه الباحثة هو اختبار ت باستخدام اختبار عينة مستقلة. بناءً على نتائج تحليل البيانات، يمكن استنتاج أن نموذج التعليم والتعلم السياقي له تأثير كبير على قدرة التفكير النقدي لدى الطلاب في مادة التربية المدنية للصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية 8 بريعين لستاري.

الكلمات الأساسية: التعليم والتعلم السياقي، قدرة التفكير النقدي

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Konsep Operasional	35
D. Kerangka Berpikir.....	37
E. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Variabel Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Uji Coba Instrumen.....	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
B. Penyajian Data	56
C. Analisis Data	69
D. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal Pra Riset.....	87
Lampiran 2 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	89
Lampiran 3 Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	93
Lampiran 4 Silabus Sekolah.....	100
Lampiran 5 Modul Ajar Pertemuan 1	113
Lampiran 6 Modul Ajar Pertemuan 2	118
Lampiran 7 Modul Ajar Pertemuan 3	123
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Soal	128
Lampiran 9 Hasil Uji Daya Beda	130
Lampiran 10 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	132
Lampiran 11 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	133
Lampiran 12 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	134
Lampiran 13 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	135
Lampiran 14 Hasil Observasi Aktivitas Guru (3 kali pertemuan)	136
Lampiran 15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa (3 kali pertemuan).....	142
Lampiran 16 Dokumentasi.....	146
Lampiran 17 Administrasi Surat Menyurat.....	148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	39
Tabel III. 2 Kriteria Validitas Soal.....	45
Tabel III. 3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal.....	46
Tabel III. 4 Interpretasi Daya Pembeda	47
Tabel III. 5 Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	47
Tabel III. 6 Interpretasi Tingkat Kesukaran	48
Tabel III. 7 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran	48
Tabel III. 8 Interpretasi Reliabilitas	49
Tabel III. 9 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Tes.....	49
Tabel IV. 1 Profil Sekolah UPT SDN 008 Beringin Lestari.....	54
Tabel IV. 2 Keadaan Guru UPT SDN 008 Beringin Lestari.....	54
Tabel IV. 3 Data Siswa/i Sekolah UPT SDN 008 Beringin Lestari.....	55
Tabel IV. 4 Deskripsi Hasil <i>Pretest</i>	65
Tabel IV. 5 Deskripsi Hasil <i>Posttest</i>	66
Tabel IV. 6 Gambaran Umum Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di UPT SDN 008 Beringin Lestari Sebelum <i>Treatment</i>	67
Tabel IV. 7 Gambaran Umum Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di UPT SDN 008 Beringin Lestari Setelah <i>Treatment</i>	68
Tabel IV. 8 Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	70
Tabel IV. 9 Uji Homogenitas Varian Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	71
Tabel IV. 10 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	72
Tabel IV. 11 Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	74
Tabel IV. 12 Uji Homogenitas Varian Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 13 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah Treatment Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	76
Tabel IV. 14 Hasil Perhitungan Data Observasi Setiap Pertemuan	79
Tabel IV. 15 Hasil <i>Posttest</i>	80



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1 Kerangka Pikir Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	37
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan pembelajaran yang berisikan ajaran mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi warga negara Indonesia taat akan aturan yang ditetapkan oleh agama maupun UUD 1945.

Abad ke-21 menunjukkan merosotnya karakter anak bangsa bahkan berkurangnya bukti cinta kepada Indonesia terhadap pengamalan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum memahami pelajaran PPKn.¹

Dengan demikian mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan PPKn dengan mencoba menyelesaikan masalah saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran siswa akan lebih mudah menyelesaikan masalah pembelajaran, agar mendapat pengalaman dan mampu memahami materi yang sedang diajarkan. Menyelesaikan atau mencari tahu mengenai informasi baru yang didapat secara langsung akan mudah melekat diingatan siswa, dibandingkan dengan mendengarkan penjelasan dari orang lain yang dipelajari tidak cukup sebatas pada pemahaman konsep.

Berpikir kritis merupakan salah satu tahapan berpikir tingkat tinggi. Costa mengkategorikan proses berpikir kompleks atau berpikir tingkat tinggi

¹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2020), hlm.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedalam empat kelompok yang meliputi pemecahan masalah (*problem solving*), pengambilan keputusan (*decision making*), berpikir kritis (*critical thinking*), dan berpikir kreatif (*creative thinking*). Berpikir kritis diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, karena dalam kehidupan bermasyarakat manusia selalu dihadapkan pada permasalahan yang memerlukan pemecahan.² Untuk memecahkan suatu permasalahan tentu diperlukan data-data agar dapat dibuat keputusan yang logis, dan untuk membuat suatu keputusan yang tepat, diperlukan kemampuan berpikir kritis yang baik.

Berpikir kritis sangat penting bagi peserta didik sebagaimana Peter menyatakan “*Critical thinking is important, students who are able to think critically are able to solve problems*”, Peter menyatakan bahwa berpikir kritis sangat penting karena peserta didik yang memiliki keterampilan berpikir kritis dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.³

Keterampilan berpikir kritis digunakan dalam pembelajaran PKn di sekolah. Keterampilan berpikir kritis digunakan untuk menumbuhkan sikap yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, menumbuhkan rasa cinta tanah air dan rasa kebangsaan. Sikap cinta tanah air ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup generasi muda, menjadikan mereka lebih berguna dan bermakna, individu yang mampu meramalkan segala kemungkinan permasalahan pembangunan dan perubahan di masa depan.

² Prameswari, S. W., Suharno, & Sarwanto, Inculcate Critical Thinking Skills in Primary Schools, (*Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 1 (1), 2018) hlm. 742-750

³ Dewi Kurniawati, Arta Ekayanti, “*Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika*”, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 2 (2020), hal. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Dewi Maslakhatunni'mah dkk.⁴ Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah terutama pada indikator eksplanasi. Kemampuan berpikir kritis siswa perlu ditingkatkan dan dilatihkan lagi.

Menurut Desi Nuzul Agnafia.⁵ Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemaparan tentang tingkat berpikir kritis kepada siswa, guru, dan pihak sekolah. Kemampuan berpikir kritis siswa yang masih kurang atau rendah disebabkan karena siswa belum biasa dilatihkan indikator-indikator dari kemampuan dalam berpikir kritis, masih kurangnya pembelajaran yang diterapkan dalam memberdayakan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Menurut Dwi Hidayanti dkk.⁶ Hasil dari penelitian kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan siswa yang memenuhi masing-masing indikator kemampuan berpikir kritis masih di bawah 50%. Terutama pada indikator analisis, evaluasi, dan inferensi analisis yang terlihat masih sangat rendah. Kondisi yang seperti ini dikarenakan konsep kesebangunan siswa belum optimal, siswa terburu-buru mengambil kesimpulan tanpa melakukan analisis terlebih dahulu, pengetahuan siswa tentang geometri masih rendah, siswa tidak dapat menerapkan konsep

⁴ Dewi Maslakhatunni'mah dkk, " *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII SMP* ", Seminar Nasional Pendidikan Sains, (2019), hal.179.

⁵ Desi Nuzul Agnafia, " *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Biologi* ", Pendidikan IPA, STKIP Modern Ngawi, Vol. 6 No.1 (Mei, 2019), hal.45.

⁶ Dwi Hidayanti dkk, " *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Kelas IX Pada Materi Kesebangunan* ", Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya (KNPMP I), (Maret, 2016), hal. 283.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesebangunan yang telah dipelajarinya dan siswa belum terbiasa dengan soal-soal matematika yang menuntut untuk melakukan analisis dan evaluasi.

Kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan penting dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial dan kewarganegaraan. Dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL), diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka karena mereka diajak untuk memecahkan masalah yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka.

Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada hubungan antara materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Dalam mata pelajaran PKN, model ini dapat membantu siswa memahami keterkaitan konsep-konsep dalam PKN dengan situasi nyata dalam masyarakat, sehingga mereka dapat mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman mereka sendiri.

Perkembangan teknologi kini mempengaruhi perkembangan pola pikir siswa. Abad 21 merupakan masa dimana generasi menghadapi era globalisasi, di era ini kehidupan manusia mengalami perubahan-perubahan fundamental yang berbeda dari tantangan kehidupan sebelumnya.

Pendidikan pada abad ini pun tidak lepas dari tantangan, beberapa tantangan abad ke 21 yaitu diantaranya kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving skills*), yaitu kemampuan berpikir kritis, lateral dan sistematis, terutama yang berkaitan dengan pemecahan masalah, keterampilan komunikasi dan kolaborasi, yaitu kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak, kemampuan berkreasi dan inovatif (*Creativity and Innovation Skills*), yang dapat mengembangkan kreativitasnya untuk menghasilkan berbagai kemajuan inovatif dan literasi teknologi informasi dan komunikasi, yang dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan aktivitas fungsional setiap hari.

Pada studi pendahuluan, peneliti melakukan tes pra riset untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV di UPT SDN 008 Beringin Lestari. Berdasarkan hasil tes tersebut peneliti mendapatkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 17 orang siswa, terdapat 10 siswa atau 58% yang tidak mampu menganalisis dengan baik dan tepat.
2. Dari 17 orang siswa, terdapat 12 siswa atau 70% yang tidak mampu mensintesis dengan baik dan tepat.
3. Dari 17 orang siswa, terdapat 7 siswa atau 41% yang tidak mampu memecahkan masalah dengan baik dan tepat.
4. Dari 17 orang siswa, terdapat 5 siswa atau 29% yang tidak mampu menyimpulkan dengan baik dan tepat.
5. Dari 17 orang siswa, terdapat 14 siswa atau 82% yang tidak mampu mengevaluasi dengan baik dan tepat.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, menunjukkan bahwa kemapuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn masih tergolong rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru sudah melakukan berbagai upaya salah satunya dengan menambah pekerjaan rumah dan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan diskusi kelompok. Selain itu guru juga telah mencoba untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan bermain sambil belajar. Namun upaya tersebut belum dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Untuk itu diperlukan suatu metode atau pendekatan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Metode pendekatan yang cocok digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan kontekstual.

Dilihat dari penelitian terdahulu, model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian Saiful Bahri yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Tipe Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis”. Berdasarkan hasil tes pada penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teacher And Learning*, dimana siswa dituntut untuk aktif dalam menyelesaikan masalah di dalam proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*, siswa dilatih untuk menemukan solusi dari masalah yang diberikan oleh guru secara aktif, logis, dan kreatif mulai dari mencari data hingga menarik kesimpulan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjabaran dan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV DI UPT SDN 008 BERINGIN LESTARI”**.

B. Definisi Istilah

Dalam sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, tentu perlu adanya sebuah definisi istilah dan pembatasan masalah yang akan diteliti secara jelas, agar penelitian tersebut lebih terfokus. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul, maka berikut penjabaran beberapa istilah yang terdapat pada judul ini :

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Model pembelajaran *kontekstual teaching and learning* merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/ keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.⁷

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir yang melibatkan proses kognitif dan mengajak siswa untuk berpikir reflektif

⁷ Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd., *model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL)*, Vol. II, Logaritma, No. 01 Januari 2014. hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap permasalahan. Berpikir kritis melibatkan keahlian berpikir induktif seperti mengenali hubungan, menganalisis masalah yang bersifat terbuka, menentukan sebab dan akibat, membuat kesimpulan dan memperhitungkan data yang relevan. Sedang keahlian berpikir deduktif melibatkan kemampuan memecahkan masalah yang bersifat spasial, logis silogisme dan membedakan fakta dan opini.⁸

Rumusan Permasalahan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKN kelas IV UPT SDN 008 Beringin Lestari?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV UPT SDN 008 Beringin Lestari.

⁸ Hardika Saputra, “Kemampuan Berfikir Kritis Matematis”, Perpustakaan IAI Agus Sim, (April, 2020), hal.2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa.
- b. Bagi Guru: Sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat menjadikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran pada materi Tata Cara Berperilaku di Lingkungan kecamatan, kelurahan dan Desa.
- c. Bagi Siswa: Sebagai bahan masukan bagi para siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam belajar PKN.
- d. Bagi Peneliti: Sebagai sumbangan penulis terhadap dunia pendidikan serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Menurut Elaine B. Johnson mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut, Elaine mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.⁹

Sementara itu, Howey R, Keneth, 2001) mendefinisikan CTL sebagai: “*Contextual teaching is teaching that enables learning in*

⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wich student aploy their academic understanding and abilities in a variety of in-and out of school context to solve simulated or real world problems, both alone and with others” (CTL adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar di mana siswa menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.¹⁰

Menurut Sanjaya *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Menurut Berns dan Erikson bahwa pembelajaran matematika kontekstual adalah pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disebut pendekatan kontekstual karena konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat tenaga kerja. Proses

¹⁰ *Ibid.* Hal.190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan menyelami bukan transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik. Proses pengembangan konsep dan gagasan pembelajaran matematika kontekstual bermula dari dunia nyata.¹¹

b. Faktor yang Mendukung Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Dalam menerapkan suatu model pembelajaran tentunya ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hal-hal berikut ini perlu diperhatikan dalam penerapan model belajar mengajar situasional:

- 1) Pilih latar belakang yang sesuai.
- 2) Merancang kegiatan yang menghubungkan konteks dengan materi pelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan pengalaman belajarnya.
- 4) Mengevaluasi efektivitas model dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan terus mengevaluasi dan menyesuaikan pelaksanaannya bila diperlukan.

¹¹ Doni Sabroni, "Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa". *Jurnal Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, (Mei, 2017), hal. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Menurut Trianto dan Julianto, dkk, secara garis besar langkah-langkah penerapan CTL dalam kelas agar pembelajaran itu dapat terlaksana adalah sebagai berikut:¹²

1. Kembangkan pemikiran bahwa peserta didik akan belajar dengan lebih bermakna secara sendirinya, serta mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru mereka.
2. Laksanakan sejauh mungkin inkuiri untuk semua tema/topik.
3. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok).
5. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
6. Lakukan refleksi diakhir pertemuan.
7. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

d. Komponen yang Mempengaruhi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Menurut Sanjaya (2006) ada tujuh komponen utama yang mendasari penerapan pembelajaran kontekstual di kelas. Komponen-komponen tersebut yaitu konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian sebenarnya. Ketujuh komponen tersebut dapat diterapkan tanpa harus mengubah kurikulum yang ada, bidang studi apa saja dan kelas yang bagaimanapun keadaannya. Secara proposi ketujuh komponen pembelajaran kontekstual sebagai berikut:

¹² Wilman Juniardi, "Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang Perlu Guru Ketahui", Quipper, Januari 15, 2023, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/model-pembelajaran-ctl/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Konstruktivisme

Teori belajar tentang konstruktivisme menyatakan bahwa peserta didik harus membangun pengetahuan di dalam benak mereka sendiri. Setiap pengetahuan dapat dikuasai dengan baik jika peserta didik secara aktif mengkonstruksi pengetahuan di dalam pikirannya. Konstruktivisme merupakan landasan berpikir atau filosofis model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu pengetahuan dibangun oleh manusia secara sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks terbatas dan tidak secara tiba-tiba. Oleh karena itu pengetahuan menjadi proses mengkonstruksi bukan menerima pengetahuan.

Dalam pandangan konstruktivisme, strategi lebih diutamakan dari pada kemampuan peserta didik memperoleh dan mengingat pengetahuan. Dalam proses pembentukan pengetahuan, baik perspektif personal maupun perspektif sosial kultural sebenarnya sama-sama menekankan kepentingannya keaktifan peserta didik dalam belajar, hanya yang satu lebih menekankan keaktifan individual, sedangkan yang lain menekankan pentingnya lingkungan sosial kultural. Tugas guru adalah memfasilitasi proses pembentukan pengetahuan dengan:

- a) Menjadikan pengajar bermakna dan relevan bagi peserta didik.
- b) Memberi kesempatan peserta didik menemukan dan menerapkan idenya sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menyadarkan agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar.

Pembelajaran menekankan pemahaman sendiri secara aktif, kreatif dan produktif dari pengalaman atau pengetahuan terdahulu dan dari pengalaman belajar yang bermakna.

2) Menemukan (*Inquiry*)

Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) atau pembelajaran dengan model kontekstual. Pengetahuan dan ketrampilan peserta didik diperoleh bukan dari hasil mengingat seperangkat fakta tetapi hasil dari penemuan sendiri. Guru selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkannya. Siklus inquiry: merumuskan masalah, observasi, bertanya, mengajukan dugaan (hipotesis), pengumpulan data dan penyimpulan.

3) Bertanya (*Questioning*)

Questioning atau bertanya adalah salah satu strategi pembentukan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Bagi guru bertanya dipandang sebagai kegiatan untuk mendorong peserta didik mengetahui sesuatu, mengarahkan peserta didik untuk memperoleh informasi, membimbing dan menilai kemampuan peserta didik. Dalam pembelajaran kegiatan bertanya berguna untuk:

- a) Menggali informasi, baik administrasi maupun akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mengecek pemahaman peserta didik
- c) Membangkitkan respon kepada peserta didik
- d) Mengetahui sejauh mana keingintahuan peserta didik
- e) Mengetahui hal- hal yang sudah diketahui peserta didik.
- f) Memfokuskan perhatian peserta didik pada suatu yang dikehendaki.
- g) Untuk membangkitkan pertanyaan dari peserta didik.
- h) Untuk menyegarkan kembali pengetahuan peserta didik.

Pada semua aktivitas belajar bertanya dapat diterapkan antara peserta didik dengan peserta didik, antara peserta didik dengan guru, antara guru dengan peserta didik, antara peserta didik dengan orang lain yang didatangkan ke kelas. Aktivitas bertanya juga dapat ditemukan ketika peserta didik berdiskusi, bekerja dalam kelompok, ketika menemukan kesulitan, dan ketika mengamati.

4) *Pemodelan (Modelling)*

Modelling atau permodelan adalah kegiatan pemberian model dengan tujuan untuk membahasakan gagasan yang kita pikirkan, mendemonstrasikan bagaimana kita menginginkan para peserta didik untuk belajar atau melakukan sesuatu yang kita inginkan. Sebuah pembelajaran ketrampilan atau pengetahuan adalah model yang bisa ditiru. Model itu bisa berupa cara mengoperasikan sesuatu, cara melempar bola dalam olah raga, contoh surat, cara melafalkan Inggris, atau guru memberi contoh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara mengerjakan sesuatu sehingga guru menjadi model tentang bagaimana belajar.

5) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Masyarakat belajar adalah kegiatan pembelajaran yang difokuskan pada aktivitas berbicara dan berbagai pengalaman dengan orang lain. Aspek kerjasama dengan orang lain untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik untuk memberikan ruang seluas-luasnya bagi peserta didik untuk membuka wawasan, berani mengemukakan pendapat yang berbeda dengan orang lain pada umumnya, dan berani berekspresi serta berkomunikasi dengan teman sekelompok atau teman sekelas. Hal ini berarti hasil pembelajaran diperoleh dengan kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh dari “*sharing*” antara teman kelompok dan antara yang tahu dengan tidak tahu. Dalam kelas *Contextual Teaching and Learning* (CTL), guru selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar.

6) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa yang sudah dilakukan di masa lalu. peserta didik menyimpan apa yang telah dipelajari sebagai struktur pengetahuan yang baru yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Refleksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima. peserta didik melakukan refleksi berupa:

- a) Pernyataan langsung tentang apa yang diperoleh hari itu.
 - b) Catatan atau jurnal di buku peserta didik.
 - c) Kesan dan saran peserta didik mengenai pembelajaran hari itu.
 - d) Diskusi.
 - e) Hasil karya.
- 7) Penilaian Yang Sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data yang dapat memberi gambaran pengembangan belajar peserta didik. Gambaran itu perlu diperoleh guru agar bisa memastikan bahwa peserta didik mengalami proses belajar yang benar. Penilaian dilakukan secara terintegrasi dari kegiatan pembelajaran. Data yang dikumpulkan harus dari kegiatan yang nyata yang dikerjakan peserta didik pada proses pembelajaran. Beberapa karakteristik penilaian autentik antara lain:

- a) Dilaksanakan selama dan sesudah pembelajaran
- b) Dapat digunakan untuk formatif dan sumatif.
- c) Yang diukur adalah ketrampilan dan penampilannya, bukan mengingat fakta.
- d) Berkesinambungan.
- e) Terintegrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Dapat digunakan sebagai feed back ¹³

e. Karakteristik Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pembelajaran bisa dikatakan berbasis CTL apabila terdapat ciri-ciri yang ada di bawah ini:

- 1) Peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
- 2) Peserta didik belajar dari teman melalui kerja kelompok, diskusi, dan saling mengoreksi.
- 3) Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata.
- 4) Perilaku dibangun atas kesadaran diri. Keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman.
- 5) Hadiah untuk perilaku baik adalah kepuasan diri.
- 6) Peserta didik menggunakan kemampuan berpikir kritis, terlibat penuh dalam mengupayakan terjadinya proses pembelajaran efektif, ikut bertanggungjawab atas terjadinya pembelajaran yang efektif, dan membawa skemata masing-masing ke dalam proses pembelajaran

Dalam pendekatan kontekstual, tugas guru adalah membimbing peserta didik mencapai tujuannya. Guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas. Sesuatu yang baru baik pengetahuan maupun keterampilan datang dari menemukan sendiri bukan dari apa

¹³ Ibid hlm.12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata guru. Kepuasan kursus, keragaman bahan ajar, dan pengaruh guru merupakan faktor yang paling penting dalam kinerja mengajar. Selain itu, pengarus kontekstual sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mengajar.¹⁴

f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

1) Kelebihan

- a) Membantu siswa membangun pengetahuan mereka dengan cara membimbing mereka.
- b) Siswa diwajibkan untuk secara aktif mengeksplorasi konten untuk mencapai tujuan.
- c) Memecahkan masalah.
- d) Menjawab pertanyaan.
- e) Pembelajaran berpusat pada siswa dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
- f) Menumbuhkan kemampuan dalam bekerjasama dengan teman untuk memecahkan masalah.
- g) Siswa dapat membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran

2) Kekurangan

- a) Dalam proses pembelajaran dengan model CTL akan nampak jelas antara siswa yang memiliki kemampuan yang unggul dan biasa.
- b) Tidak meratanya pengetahuan yang di dapatkan siswa.

¹⁴

Tatang Hidayat dan Syahidin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model *Contextual Teaching and Learning* Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.16 No.2 (Desember, 2019), 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Bagi siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran CTL akan mengalami kesulitan untuk mengejar karena dalam pembelajaran ini kesuksesan siswa tergantung dari keaktifan dan usaha sendiri¹⁵

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Saat ini kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena untuk mengembangkan kemampuan berpikir lainnya, seperti kemampuan untuk membuat keputusan dan menyelesaikan masalah. Banyak sekali fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang perlu dikritisi. Pengertian berpikir kritis dikemukakan oleh banyak pakar. Beberapa di antaranya :

- 1) Menurut Beyer berpikir kritis adalah sebuah cara berpikir disiplin yang digunakan seseorang untuk mengevaluasi validitas sesuatu (pernyataan-pernyataan, ide-ide, argumen, dan penelitian).
- 2) Menurut Screven dan Paul serta Angelo memandang berpikir kritis sebagai proses disiplin cerdas dari konseptualisasi, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi aktif dan berketerampilan yang dikumpulkan dari, atau dihasilkan oleh observasi, pengalaman, refleksi, penalaran, atau komunikasi sebagai sebuah penuntun menuju kepercayaan dan aksi.

¹⁵ Bayu Kelana Jajang, *Model Pembelajaran IPA SD Cet.1* (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021).hal.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Rudinow dan Barry berpendapat bahwa berpikir kritis adalah sebuah proses yang menekankan sebuah basis kepercayaan kepercayaan yang logis dan rasional, dan memberikan serangkaian standar dan prosedur untuk menganalisis, menguji dan mengevaluasi.
- 4) Menurut Halpern mendefinisikan critical thinking as ‘...the use of cognitive skills or strategies that increase the probability of desirable outcome.’
- 5) Sedangkan menurut Ennis “Berpikir kritis adalah sebuah proses yang dalam mengungkapkan tujuan yang dilengkapi alasan yang tegas tentang suatu kepercayaan dan kegiatan yang telah dilakukan.”

Berdasarkan pengertian-pengertian keterampilan berpikir kritis di atas maka dapat dikatakan bahwa keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir yang melibatkan proses kognitif dan mengajak siswa untuk berpikir reflektif terhadap permasalahan. Berpikir kritis melibatkan keahlian berpikir induktif seperti mengenali hubungan, menganalisis masalah yang bersifat terbuka, menentukan sebab dan akibat, membuat kesimpulan dan mem-perhitungkan data yang relevan. Sedang keahlian berpikir deduktif melibatkan kemampuan memecahkan masalah yang bersifat spasial, logis silogisme dan membedakan fakta dan opini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir kritis mengandung aktivitas mental dalam hal memecahkan masalah, menganalisis asumsi, memberi rasional, mengevaluasi, melakukan penyelidikan, dan mengambil keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan, kemampuan mencari, menganalisis dan mengevaluasi informasi sangatlah penting. Orang yang berpikir kritis akan mencari, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan berdasarkan fakta kemudian melakukan pengambilan keputusan. Ciri orang yang berpikir kritis akan selalu mencari dan memaparkan hubungan antara masalah yang didiskusikan dengan masalah atau pengalaman lain yang relevan. Berpikir kritis juga merupakan proses terorganisasi dalam memecahkan masalah yang melibatkan aktivitas mental yang mencakup kemampuan: merumuskan masalah, memberikan argumen, melakukan deduksi dan induksi, melakukan evaluasi, dan mengambil keputusan.¹⁶

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis matematis terfokus pada dua aspek yaitu aspek guru dan siswa. Selain itu yang membuat kemampuan berpikir kritis matematis tidak berkembang antara lain:

- 1) Kurikulum yang umunya dirancang dengan target materi yang luas sehingga guru lebih terfokus pada penyelesaian materi. Artinya,

¹⁶Hardika Saputra, "Kemampuan Berfikir Kritis Matematis" Perpustakaan IAI Agus Seim, (April 2020), hal. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketuntasan materi lebih diprioritaskan dibanding pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika.

- 2) Aktivitas pembelajaran di kelas yang selama ini dilakukan oleh guru tidak lain merupakan penyampaian informasi (metode ceramah), dengan lebih mengaktifkan guru, sedangkan siswa pasif mendengarkan dan menyalin, dimana sesekali guru bertanya dan sesekali siswa menjawab. Kemudian guru memberi contoh soal, dilanjutkan dengan memberi soal latihan yang sifatnya rutin kurang melatih daya kritis, akhirnya guru memberikan penilaian. Faktor lainnya motivasi belajar yang perlu ditanamkan selama pembelajaran diantaranya dengan menumbuhkan dorongan yang kuat dan kebutuhan belajar, menumbuhkan perhatian dan minat terhadap matematika, melatih ketekunan dan keuletan dalam menghadapi kesulitan, serta menumbuhkan hasrat dan keinginan untuk berhasil. Dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar maka kemampuan koneksi dan berpikir kritis matematis akan berkembang dengan optimal.

c. Komponen-Komponen Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Keterampilan berpikir kritis mempunyai tiga komponen yaitu:

- 1) Suatu sikap yang membantu seseorang mempertimbangkan secara serius permasalahan dan tantangan yang muncul dalam berbagai pengalaman manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengetahuan diperoleh dari metode penyelidikan logis dan penalaran.
- 3) Sedikit pengetahuan dalam menggunakan metode ini.

Dengan mengembangkan ketiga unsur keterampilan berpikir kritis, siswa dapat memperoleh pengetahuan baru dari hasil kesimpulan rasional yang diambil dari berbagai informasi.

Hal ini dibenarkan oleh Rosyada yang menyatakan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan siswa dalam mengumpulkan berbagai informasi dan menarik kesimpulan evaluatif dari informasi tersebut.¹⁷ Kemampuan ini harus dikembangkan dengan sangat rasional.

d. Indikator Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis dapat dilihat dari beberapa indikator. Adapun indikator berpikir kritis menurut Ennis memiliki 5 indikator sebagai berikut:¹⁸

- 1) Klarifikasi Dasar (*Basic Clarification*), meliputi :
 - a) merumuskan suatu pertanyaan,
 - b) menganalisis argument dan
 - c) bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi
- 2) Memberikan alasan untuk suatu keputusan (*The Bases for a decision*), meliputi:

¹⁷Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h.170-171.

¹⁸ Dimas Sofri Fikri Arif dkk, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Pembelajaran Interaktif dan Google Classroom". (2020), hal.324.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber,
 - b) mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi.
- 3) Menyimpulkan (*Inference*), meliputi:
- a) membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi,
 - b) membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi, dan
 - c) membuat serta mempertimbangkan nilai keputusan.
- 4) Klarifikasi lebih lanjut (*Advanced Clarification*), meliputi:
- a) Mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi, dan
 - b) mengacu pada asumsi yang tidak dinyatakan.
- 5) Dugaan dan keterpaduan (*Supposition and integration*), meliputi:
- a) Mempertimbangkan dan memikirkan secara logis, premis, alasan, asumsi, posisi dan usulan lain, dan
 - b) menggabungkan kemampuan-kemampuan lain dan disposisi-disposisi dalam membuat serta mempertahankan sebuah keputusan.

Sementara itu, beberapa indikator kemampuan berpikir kritis menurut NCTM adalah sebagai berikut: ¹⁹

- 1) Memahami masalah dan tekun dalam menyelesaikan masalah.
- 2) Dapat berpikir secara abstrak dan kuantitatif.
- 3) Membuat model matematika, dan
- 4) Mencari dan menggunakan struktur dan kerangka.

¹⁹ Arfika Riestyan Rachmantika dan Wardono, "Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah", PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, (2019), hal.440.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk melakukan analisis, menciptakan dan menggunakan kriteria secara objektif dan melakukan evaluasi secara objektif.

Selain itu indikator berpikir kritis menurut Anderson indikator berpikir kritis meliputi: ²⁰

- 1) Interpretasi
- 2) Analisis
- 3) Evaluasi
- 4) Penarikan Kesimpulan
- 5) Penjelasan, dan
- 6) Kemandirian.

Sedangkan menurut Angelo bahwa ada 5 indikator dalam berpikir kritis yaitu: ²¹

- 1) Kemampuan Menganalisis
- 2) Kemampuan Mensintesis
- 3) Kemampuan Pemecahan Masalah
- 4) Kemampuan Menyimpulkan, dan
- 5) Kemampuan Mengevaluasi.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan pada penelitian ini merujuk

²⁰ Winda Eka Wati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 4 Satu Atap Cimanggu Melalui Problem Based Learning Dengan Strategi Problem Posing", Desember 27, 2023, <https://repository.ump.ac.id/6655/3/Winda%20Eka%20Wati%20Bab%20II.pdf>

²¹ *Ibid*, hal. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada indikator kemampuan berpikir kritis menurut Angelo dengan alasan indikatornya lebih rinci dan lebih mudah untuk di ukur.

3. Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, seorang guru harus memilih pendekatan dalam pembelajaran tertentu yang mampu merangsang nalar atau daya berpikir siswa terkait materi yang dipelajari dan mampu membuat siswa aktif dalam belajar. Pendekatan pembelajaran tidak hanya dijadikan sebagai pedoman yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran, tapi juga dijadikan instrumen untuk memahami materi pelajaran dengan keterampilan siswa dalam berpendapat. Dalam proses pembelajaran, guru harus berupaya memilih pendekatan yang membuat semua siswa memiliki kemampuan berpikir kritis. Proses perolehan kompetensi pada siswa membutuhkan berbagai macam mekanisme, salah satunya adalah penerapan CTL. Berpikir kritis dan kemampuan lainnya dapat terlatih dengan cara terus menerus melalui berbagai macam studi kasus. Guru dapat menyisipkan studi kasus tersebut pada setiap pembelajaran, sehingga siswa mampu mengatasi permasalahan tersebut.²²

Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang

²² Majid, N. W. A., Hikmawan, R., & Burhanuddin, T. R. (2018). *Pendidikan Berkeadilan: Telaah Konsep Pemikiran Pendidikan KH Ahmad Dahlan*. Prosiding FKIP UMC, 1(1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pendekatan CTL juga membantu memotivasi siswa untuk menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh dan penerapannya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga, sebagai warga masyarakat dan sebagai tenaga kerja nantinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlunya model pembelajaran yang dapat mempengaruhi tercapainya kemampuan pemecahan masalah. salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran CTL. Karena model pembelajaran CTL membantu dalam merangsang perkembangan berfikir siswa untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat. Penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* melibatkan siswa untuk menyelesaikan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan untuk menyelesaikan masalah.

Hubungan antara model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat model pembelajaran *contextual teaching and learning* yang membangun kegiatan antara siswa dengan materi itu sendiri sehingga dapat mengundang siswa untuk menyelesaikan serta menjawab berbagai permasalahan melalui berbagai cara atau strategi. Hal ini sesuai menurut Howey R, Kenneth mengemukakan bahwa CTL merupakan suatu proses pembelajaran yang memungkinkan siswa menggunakan pemahaman dan kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademisnya untuk memecahkan masalah-masalah yang disimulasikan atau disimulasikan dalam berbagai situasi baik di dalam maupun di luar sekolah tentu saja, memperkuat kepemilikan siswa terhadap pengalaman belajar yang berlaku memerlukan pembelajaran yang meningkatkan kesempatan untuk belajar. Siswa untuk melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri (*Learning to Do*). Dan bukan sekedar pendengar pasif sebagai penerima segala informasi yang disampaikan guru.

Hubungan antara model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu karena salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah model *Contextual Teaching and Learning*. Pembelajaran dengan *Contextual Teaching and Learning* memberikan penekanan pada peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi, transfer pengetahuan, pemodelan informasi dan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan kehidupan nyata.²³

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Choirul Muzaini (2023) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Mata

²³ Urip Meilina Kurniawati and Iwan Kuswidi, “Pengaruh Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantu Zoom Cloud Meetings Terhadap Kemampuan Raden Intan Lampung 1442 H / 2021 M”, Pengaruh Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantu Zoom Cloud Meetings Terhadap Kemampuan 1442 H” Vol. 10, No (2021): 13–20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Kewarganegaraan”. Didapat hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar. Model pembelajaran dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.²⁴

Persamaan penelitian M. Choirul Muzaini terletak pada variabel X yaitu *Contextual Teaching And Learning*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Sedangkan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu penelitian *quasi eksperimen*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hasbi dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Lima Puluh Kota”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, terdapat pengaruh model Contextual Teaching And Learning terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Lima Puluh Kota. Didapat dari nilai

²⁴ M. Choirul Muzaini, “Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Mata Pendidikan Kewarganegaraan” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol.09 No.4 (September, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching And Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Lima Puluh Kota. Didapat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching And Learning terhadap kemandirian dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Lima Puluh Kota. Didapat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dengan hasil $F_{hitung} = 64,523$ dengan $F_{tabel} = 3,27$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$).²⁵

Persamaan penelitian Muhammad Hasbi dkk terletak pada variabel X yaitu *Contextual Teaching And Learning*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu Kemandirian dan Hasil Belajar. Sedangkan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu penelitian *quasi eksperimen*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irwan dan Hasnawi (2021) yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa menggunakan model CTL pada mata pelajaran PPKn materi Arti Gambar pada Lambang Negara Garuda Pancasila, mengalami peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Laompo tahun ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan tindakan siklus I dan siklus II, nilai rata-rata siklus I 55.71% dengan ketuntasan belajar klasikal 50%. Sedangkan siklus II

²⁵ Muhammad Hasbi dkk, “Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Lima Puluh Kota” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.6 No.2 (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai nilai rata-rata 77,86% dengan ketuntasan belajar klasikal 85,71%. Jadi nilai siklus II lebih meningkat dibandingkan dengan nilai siklus I. Implikasi penelitian baik secara praktis maupun teoritis menjadi bahan masukan bagi guru dan calon guru dalam pemilihan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil maupun prestasi belajar siswa baik pada kelas rendah maupun kelas tinggi pada semua mata pelajaran di sekolah dasar.²⁶

Persamaan penelitian Irwan dan Hasnawi terletak pada variabel X yaitu *Contextual Teaching And Learning*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y dan jenis penelitiannya. Variabel Y yang digunakan oleh Irwan dan Hasnawi adalah Hasil Belajar dan jenis penelitiannya yaitu Kualitatif (Analisis). Sedangkan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu penelitian *quasi eksperimen*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yohana Wuri Satwika dkk (2018) yang berjudul “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perkuliahan dengan menggunakan model PBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah Psikologi Sosial Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata – rata prosentase kemampuan berpikir kritis yang diobservasi pada

²⁶ Irwan dan Hasnawi, “Analisis Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 1 (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siklus I sampai dengan siklus II yang mengalami peningkatan hingga mencapai indikator keberhasilan.²⁷

Persamaan penelitian Yohana Wuri Satwika dkk terletak pada variabel Y yaitu Kemampuan Berpikir Kritis, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X dan jenis penelitiannya. Variabel X yang digunakan oleh Yohana Wuri Satwika dkk adalah *Problem Based Learning* dan jenis penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu penelitian *quasi eksperimen*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Maulida Anggraina Saputri (2020) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) efektif untuk meningkatkanberfikir kritis siswa, karena model ini berbasis masalah dengan menjelaskan dan memberikan motivasi untuk memecahkan masalah, kemudian mengorganisasikan siswa dalam tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan tersebut, selain memotivasi juga memberikan dorongan untuk siswa mengumpulkan informasi sehingga dapat melaksanakan eksperimen dengan cara menyiapkan karya yang sesuai yang pada akhirnya dapat dievaluasi oleh guru untuk mendapatkan penilaian atau tambahan dari guru. Berdasarkan

²⁷ Yohana Wuri Satwika dkk, “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemapuan Berpikir Kritis Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, Vol. 3 No. 1 (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil analisis mengenai penggunaan model Problem Based Learning dapat diperoleh hasil bahwa model ini dapat meningkatkan berfikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar mulai dari peningkatan terendah 0,61% sampai yang tertinggi sebesar 18,15%.²⁸

Persamaan penelitian Maulida Anggraina Saputri terletak pada variabel Y yaitu Kemampuan Berpikir Kritis, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X dan jenis penelitiannya. Variabel X yang digunakan oleh Yohana Wuri Satwika dkk adalah *Problem Based Learning* dan jenis penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu penelitian *quasi eksperimen*.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yang pertama adalah Model *Contextual Teaching And Learning* sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dan dilambangkan dengan simbol X. Variabel kedua adalah kemampuan berpikir kritis atau disebut juga variabel yang dipengaruhi dan dilambangkan dengan simbol Y.

1. Variabel X (Model *Contextual Teaching And Learning*)

Berdasarkan tinjauan pustaka dalam penelitian ini, langkah-langkah penerapan model *Contextual Teaching And Learning* adalah:

²⁸ Maulida Anggraina Saputri, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 2 No. 1 (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kembangkan pemikiran bahwa peserta didik akan belajar dengan lebih bermakna secara sendirinya, serta mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru mereka.
- b. Laksanakan sejauh mungkin inkuiri untuk semua tema/topik.
- c. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok).
- e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi diakhir pertemuan.
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

2. Variabel Y (Kemampuan Berpikir Kritis)

Siswa dikatakan memiliki kemampuan berpikir kritis apabila memenuhi indikator berikut:

- a. Kemampuan Menganalisis
- b. Kemampuan Mensintesis
- c. Kemampuan Pemecahan Masalah
- d. Kemampuan Menyimpulkan, dan
- e. Kemampuan Mengevaluasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

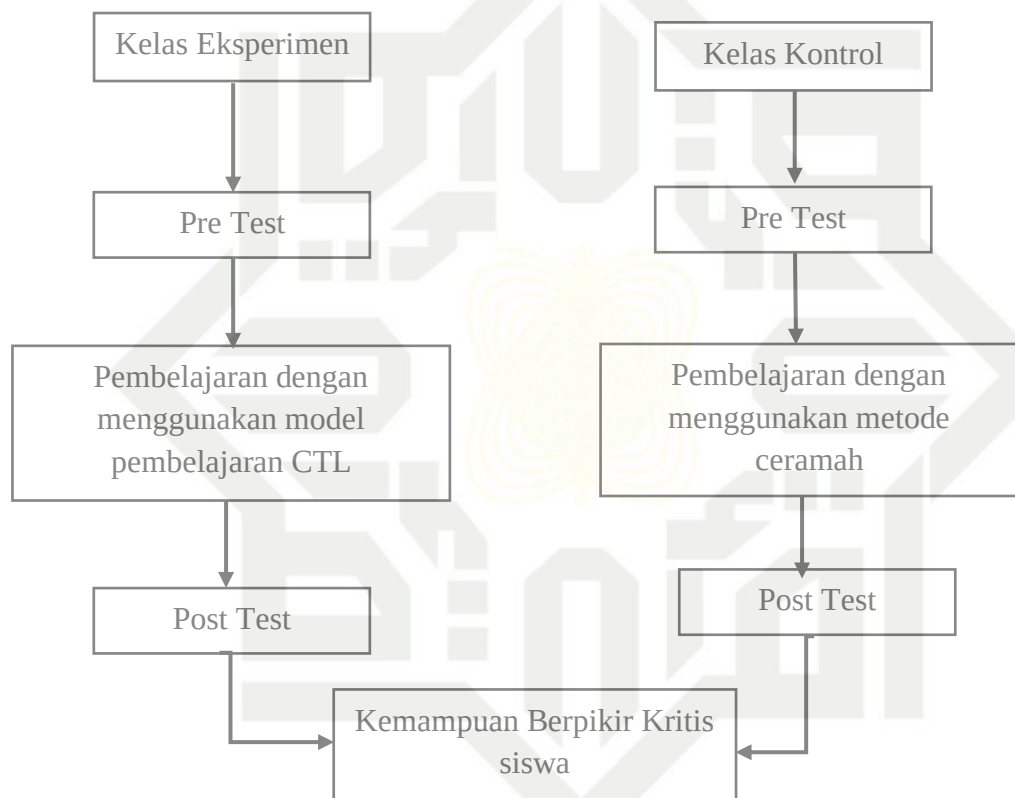
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pembahasan dalam landasan teori, adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah :

Bagan II. 1
Kerangka Pikir Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa



Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Diagram Pemikiran Variabel Bebas model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (X) terhadap Variabel Terikat kemampuan berpikir kritis siswa (Y).

X = Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y = Kemampuan Berpikir Kritis

→ = Pengaruh

Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dapat dirumuskan menjadi hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pada aktivitas belajar siswa antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Model *Contextual Teaching and Learning* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada aktivitas belajar siswa antara siswa yang belajar menggunakan Model pembelajaran Model *Contextual Teaching and Learning* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *quasi eksperimen*, yaitu kajian penelitian yang dilakukan dengan mengontrol semua variabel luar yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen dengan tujuan agar kualitas validitas internal (kualitas rancangan penelitian) dapat menjadi lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, dengan melibatkan dua kelompok sebagai pembandingan. Kedua kelompok tersebut diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui tingkat keterampilan atau keadaan awal terhadap materi, untuk melihat adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambar sebagai berikut :

Tabel III. 1
Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	Y	O ₄

Sumber: Sugiyono²⁹

Keterangan:

O₁ : *Pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen

X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*

Y : Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

O₃ : *Pretest* yang diberikan pada kelas kontrol

O₄ : *Posttest* yang diberikan pada kelas kontrol

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2024 bertempat di UPT SDN 008 Beringin Lestari yang berada di jalan Melati No. 1 Rt. 05 Rw. 02 Desa Beringin Lestari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Riau.

C Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat).³⁰ Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel Independen (bebas).³¹ Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa.

D Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan

³⁰ Sugiyono, Op.cit hlm. 39

³¹ Sugiyono, *Ibid*, hlm.39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sumber data dalam suatu penelitian.³² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SDN 008 Beringin Lestari yang terdiri atas dua kelas, yang berjumlah 54 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/ subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³³ Sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu siswa kelas IV UPT SDN 008 Beringin Lestari sebanyak dua kelas. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan kelas kedua sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purpositive sampling*. Teknik sampling ini merupakan teknik sampling yang dengan pertimbangan tertentu,³⁴ yaitu dipilih berdasarkan informasi dari guru kelas IV dengan pertimbangan kemampuan siswa tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Kemudian peneliti menetapkan kelas IV A dengan jumlah siswa 26 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B dengan jumlah siswa 28 orang sebagai kelas kontrol.

³²Hamid Darmadi, *Dimensi- Dimensi Strategi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 48.

³³Hamid Darmadi, *Ibid*, hlm. 50.

³⁴ Sugiyono *Ibid*. hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berlokasi di UPT SDN 008 Beringin Lestari, untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana. Dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.³⁵ Penggunaan tes dalam penelitian bertujuan agar peneliti mendapatkan data berupa hasil belajar siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Bentuk tes berupa 5 butir soal cerita dengan materi Tata Cara Berprilaku di Lingkungan Kecamatan, Kelurahan, dan Desa yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Tes dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes pertama yang diberikan kepada kedua kelas untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi sebelum dilakukan perlakuan, dan *posttest* adalah tes kedua yang dilakukan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu biasa gejala tingkah laku, benda-benda hidup, maupun benda mati.³⁶ Observasi

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 46

³⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 255

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dengan melihat dan mengamati aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di UPT SDN 008 Beringin Lestari.

Aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran kemampuan berpikir kritis menggunakan skala bertingkat dan dianalisis dengan teknik persentase. Berikut adalah teknik persentase menurut M. Ngalim Purwanto:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai Persentase
R : Skor Mentah
SM : Skor maksimal

Berdasarkan hasil persentase tersebut kemudian diturunkan menjadi empat kriteria sebagai berikut :

- a. 100% - 75% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran sangat baik
- b. <75% - 50% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran baik
- c. <50% - 25% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran cukup
- d. <25% - 0% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran kurang

Berdasarkan kriteria di atas, berikut adalah lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (terlampir).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi dilakukan kepada siswa kelas IV A UPT SDN 008 Beringin Lestari, selaku kelas eksperimen, observasi juga dilaksanakan pada siswa kelas IV B UPT SDN 008 Beringin Lestari sebagai kelas kontrol.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku- buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto- foto, film, dokumenter dan data yang relevan penelitian.³⁷ Dokumentasi peneliti peroleh dari pihak-pihak terkait, untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, foto- foto proses belajar siswa yang ada di UPT SDN 008 Beringin Lestari serta data hasil belajar siswa yang peneliti peroleh dari guru kelas IV.

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang dipakai dan telah disusun terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui kesahihan dari butir soal yang telah disusun. Di antara uji coba instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan ketepatan suatu alat pengukur yang bisa mengukur dengan akurat sesuatu yang ingin diukur.³⁸ Dalam penelitian ini digunakan rumus *product moment*, yaitu sebagai berikut:

³⁷Sudaryono, *Op.Cit*, hlm. 219.

³⁸ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Press, 2015), hlm. 83-89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
 $\sum X$: Jumlah skor item
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 N : Jumlah sampel

Selanjutnya untuk menguji signifikansi hubungan, maka perlu di uji signifikasinya dengan rumus t-test, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dalam hal ini pada taraf $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) kaidah keputusan:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir soal tersebut valid

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir soal tersebut tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal adalah sebagai berikut :

Tabel III. 2
Kriteria Validitas Soal

No	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Jihad dan Haris³⁹

³⁹ Abdul Haris dan Jihad Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pessindo, 2013), hlm 180.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal

No. Item	Validitas soal		Keterangan
	R_{hitung}	R_{tabel}	
1	0,785	0,312	Valid
2	0,606	0,312	Valid
3	0,635	0,312	Valid
4	0,724	0,312	Valid
5	0,571	0,312	Valid

2. Daya Pembeda

Uji daya beda adalah uji coba kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang (berkemampuan rendah). Cara menentukan kelompok tersebut bisa ditentukan dengan cara yang bervariasi. Di antaranya bisa menggunakan median sehingga menjadi 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Dapat juga dengan mengambil 27% dari tes kelompok atas dan 27% tes kelompok bawah.

Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{\frac{1}{2} T (S_{max} - S_{min})}$$

Keterangan:

- DP : Daya Pembeda
 S_A : Jumlah skor kelompok atas
 S_B : Jumlah skor kelompok bawah
 T : Jumlah siswa kelompok atas dan bawah
 S_{max} : Skor maksimal
 S_{min} : Skor minimal

Interpretasi nilai daya pembeda mengacu pada pendapat Ruseffendi, yang dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 4
Interpretasi Daya Pembeda

No	Nilai Daya Pembeda	Interpretasi
1	$0,70 \leq DP \leq 1,00$	Sangat baik
2	$0,40 \leq DP < 0,70$	Baik
3	$0,20 \leq DP < 0,40$	Cukup
4	$0,00 < DP < 0,20$	Jelek
5	$DP \leq 0,00$	Sangat jelek

Sumber: Jihad dan Haris⁴⁰

Tabel III. 5
Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal

No. Item	Daya Pembeda	
	DP	Keterangan
1	0,405	Baik
2	0,452	Baik
3	0,362	Cukup
4	0,501	Baik
5	0,464	Baik

3. Tingkat kesukaran

Uji tingkat kesukaran adalah suatu pengukuran soal yang baik, yang mana soal itu tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.⁴¹ Berikut rumus yang digunakan untuk menguji kesukaran soal yang digunakan dalam penelitian:

$$TK = \frac{(SA+SB) - T(S_{min})}{T(S_{max} - S_{min})}$$

Keterangan :

- TK : Tingkat kesukaran
 SA : Jumlah skor kelompok atas
 SB : Jumlah skor kelompok bawah
 T : Jumlah siswa kelompok atas dan bawah
 S_{max} : Skor maksimum tiap soal
 S_{min} : Skor minimum tiap soal

⁴⁰ Abdul Haris and Jihad Asep, *Loc.Cit*, hlm. 181.

⁴¹ Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interpretasi tingkat kesukaran dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III. 6
Interpretasi Tingkat Kesukaran

No	Nilai Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	0,70 – 1,00	Mudah
2	0,30 – 0,69	Sedang
3	0,01 – 0,29	Sukar
4	0,00	Sangat Sukar

Tabel III. 7
Rekapitulasi Tingkat Kesukaran

No. Item	Tingkat Kesukaran	
	TK	Keterangan
1	0,30	Sedang
2	0,32	Sedang
3	0,29	Sukar
4	0,39	Sedang
5	0,33	Sedang

4. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten, cermat, dan akurat.⁴² Rumus yang digunakan pada pengujian reliabilitas adalah rumus *Alpha Cronbach* yang dijelaskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas yang dicari
 n : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians item soal
 σ_t^2 : Varian total

⁴² Ibid, hlm. 91.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun interpretasi nilai r_{11} mengacu pada pendapat Guilford sebagai berikut:

Tabel III. 8
Interpretasi Reliabilitas

No	Nilai r_{11}	Interpretasi
1	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
2	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
4	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Jihad dan Haris⁴³

Tabel III. 9
Rekapitulasi Uji Reabilitas Tes

No	Nilai Reliabilitas Tes	Jumlah Item	Interpretasi
1	$0,80 < 0,656 \leq 1,00$	5 Butir Soal	Tinggi

Berdasarkan hasil uji instrumen tes tersebut, maka instrumen yang telah diuji cobakan layak digunakan kembali.

G Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik komparatif yaitu membandingkan hasil tes kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dengan hasil tes kelas kontrol.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah ada data sampel berdistribusi normal dan tidak. Statistika yang digunakan dalam uji ini menggunakan SPSS statistics 20.

⁴³ Abdul Haris dan Jihad Asep, *Loc.Cit*, hlm. 181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan SPSS statistics 20.

3. Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian maka teknik yang digunakan maka untuk menganalisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan Uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil post test kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

- Jika datanya berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t yaitu:⁴⁴

$$t_o = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{SD_X}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_Y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

- M_X : Mean variabel X
 M_Y : Mean variabel Y
 SD_X : Standar deviasi X
 SD_Y : Standar deviasi Y
 N : Jumlah sampel

- Jika data berdistribusi normal tetapi tidak homogen maka pengujian dilakukan menggunakan tes t yaitu

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

⁴⁴Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\bar{X}_1$ = mean kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = mean kelas kontrol

S_1^2 = variasi kelas eksperimen

S_2^2 = variasi kelas kontrol

n_1 = sampel kelas eksperimen

n_2 = sampel kelas kontrol

- Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistic non parametrik yaitu menggunakan uji Mann-Whitney U, yaitu:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2 - (n_2 - 1)}{2} R_1 \quad \text{Dan} \quad U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2 - (n_2 - 1)}{2} R_2$$

Keterangan:

U1 : Jumlah peringkat 1

U2 : Jumlah peringkat 2

R1 : Jumlah rangking pada R1

R2 : Jumlah rangking pada R2

Kriteria pengambilan keputusan:

- Apabila $t_o \geq t_{tabel}$ maka H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol.
- Apabila $t_o \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Hipotesis Statistik

Adapun yang menjadi hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Skor rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*.

μ_2 = Skor rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data tentang pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas IV UPT SDN 008 Beringin Lestari, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen sebesar 75,89 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 65,59. Berdasarkan perbedaan rata-rata kedua kelas, analisis hasil uji *mann whitney u*. Berdasarkan output “Test Statistic” diketahui bahwa nilai asymp (Sig.2-tailed) sebesar $0,001 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV di UPT SDN 008 Beringin Lestari. Model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV di UPT SDN 008 Beringin Lestari.

B. Saran

Berdasarkan kondisi selama masa penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah UPT SDN 008 Beringin Lestari, agar terus membimbing dan memotivasi guru bidang studi agar dapat menggunakan serta menguasai model atau strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru bidang studi khususnya mata pelajaran pendidikan pancasila, agar memilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan materi pokok yang diajarkan, seperti model pembelajaran *contextual teaching and learning* yang digunakan untuk materi yang membutuhkan keaktifan siswa dalam berpikir tingkat tinggi dan memecahkan masalah sehingga nantinya dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan penelitian ini, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi ataupun penelitian yang relevan untuk penelitian yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Jihad , *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013).
- Affika, Wardono, “*Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah*”, PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, (2019).
- Bayu Kelana Jajang, *Model Pembelajaran IPA SD Cet.1* (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021).
- Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004).
- Desi, “*Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Biologi*”, Pendidikan IPA, STKIP Modern Ngawi, Vol. 6 No.1 (Mei, 2019).
- Dewi, Arta, “*Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika*”, Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran, Vol. 3 No. 2 (2020).
- Dewi, dkk, “*Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII SMP*”, Seminar Nasional Pendidikan Sains, (2019).
- Dimas, dkk, “*Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Pembelajaran Interaktif dan Google Classroom*”. (2020).
- Doni, “*Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa*”. Jurnal Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, (Mei, 2017).
- Dwi, dkk, “*Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Kelas IX Pada Materi Kesebangunan*”, Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya (KNPMP I), (Maret, 2016).
- Muhammad Hasbi dkk, “*Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Lima Puluh Kota*” Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.6 No.2 (2022).
- Iwan, Hasnawi, “*Analisis Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Sekolah Dasar*”, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3 No. 1 (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamid, *Dimensi- Dimensi Strategi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Hardika, “Kemampuan Berfikir Kritis Matematis” Perpustakaan IAI Agus Salim, (April 2020).
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015).
- Iwan, Hasnawi, “Analisis Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 1 (2021)
- Majid, N. W. A., Hikmawan, R., & Burhanuddin, T. R. (2018). *Pendidikan Berkemajuan: Telaah Konsep Pemikiran Pendidikan KH Ahmad Dahlan*. Prosiding FKIP UMC, 1(1)
- Maulida, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 2 No. 1 (2020).
- Urip, Iwan Kuswidi, “Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Berbantu Zoom Cloud Meetings Terhadap Kemampuan Raden Intan Lampung 1442 H / 2021 M”, *Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Berbantu Zoom Cloud Meetings Terhadap Kemampuan 1442 H*” Vol. 10, No (2021).
- Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pnacasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di SD/MI Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2020), hlm.2.
- M Choirul Muzaini, “Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Mata Pendidikan Kewarganegaraan” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol.09 No.4 (September, 2023).
- M Idrus Hasibuan, M.Pd., *model pembelajaran CTL*, Vol. II, Logaritma, No. 01 Januari 2014.
- Prameswari, S. W., Suharno, & Sarwanto, *Inculcate Critical Thinking Skills in Primary Schools, (Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 1 (1), 2018).
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Rasman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sandhu dan Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Press, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Wilman Juniardi, "Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) yang Perlu Guru Ketahui", Quipper, Januari 15, 2023, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/model-pembelajaran-ctl/>
- Tatang Hidayat dan Syahidin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.16 No.2 (Desember, 2019).
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).
- Winda Eka Wati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 4 Satu Atap Cimanggu Melalui Problem Based Learning Dengan Strategi Problem Posing", Desember 27, 2023, <https://repository.ump.ac.id/6655/3/Winda%20Eka%20Wati%20Bab%20I.pdf>
- Yohana Wuri Satwika dkk, "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, Vol. 3 No. 1 (2018).
- Detri Kurnia Tari dan Dadan Rosana, *Contextual Teaching and Learning to Develop Critical Thinking and Practical Skills*, (Indonesia: Yogyakarta State University, 2019)

Lampiran 1 Soal Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tetanggamu berbeda agama dengan keluargamu. Mereka sedang merayakan hari besar agamanya, mereka memberikan makanan kepadamu, dan kamu kurang suka dengan makanan yang diberikan oleh tetanggamu. Menurutmu bagaimana tindakan yang sebaiknya kamu lakukan?
2. Saat hujan deras daerah tempat tinggalmu sering mengalami banjir. Kepala desa mengajak warganya untuk bekerjasama menjaga kebersihan lingkungan dengan cara bergotong royong. Namun ada beberapa warga yang tidak setuju dengan alasan tidak bisa hadir dikarenakan bekerja pada saat pelaksanaan gotong royong. Sebagai warga Desa Damai, apa saja solusi yang dapat kamu usulkan kepala desa untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3. Warga desamu mengadakan acara perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Salah satu rangkaian acaranya adalah lomba tarik tambang. Dan pada perlombaan tersebut ada salah satu warga yang tidak mau bekerja sama. Bagaimana cara kamu mengatasi permasalahan tersebut?
4. Pada suatu hari, Budi dan keluarganya pindah dari kota besar ke sebuah desa yang tenang dan damai. Di desa ini, Budi belajar banyak tentang tata cara berperilaku yang berbeda dari lingkungan kota. Misalnya, di desa, Budi diajarkan untuk selalu menyapa tetangga ketika berpapasan di jalan, tidak membuang sampah sembarangan, dan ikut serta dalam kegiatan gotong royong setiap akhir pekan. Budi juga mulai mengenal adat istiadat setempat, seperti upacara adat yang dilakukan setiap tahun untuk menghormati leluhur. Ketika Budi berkunjung ke kantor kelurahan untuk mengurus administrasi kepindahan, ia diperkenalkan dengan beberapa tata cara yang harus diikuti, seperti antri dengan tertib, berbicara sopan kepada petugas, dan membawa dokumen yang lengkap. Di sana, Budi juga belajar tentang pentingnya berpartisipasi dalam musyawarah kelurahan yang diadakan secara berkala.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat Budi dan keluarganya perlu mengurus izin bangunan, mereka pergi ke kantor kecamatan. Di kantor kecamatan, Budi melihat banyak warga yang sedang menunggu giliran dengan sabar dan tertib. Petugas di sana menjelaskan bahwa setiap warga harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan untuk mengurus berbagai jenis perizinan, termasuk izin bangunan. Budi juga menyadari betapa pentingnya kesadaran hukum dan kepatuhan terhadap peraturan di lingkungan kecamatan.

Seiring waktu, Budi semakin memahami perbedaan antara kehidupan di kota dan di desa. Ia mulai menyesuaikan diri dengan cara hidup yang lebih santai namun penuh dengan nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong. Budi merasa bahagia bisa belajar banyak hal baru dan berkontribusi dalam menjaga keharmonisan di lingkungan barunya.

Dari bacaan diatas, simpulkanlah sesuai pemahamanmu!

5. Lia adalah seorang siswi yang baru saja pindah ke sebuah kota dari desa kecil tempat tinggalnya sebelumnya. Di desa, Lia terbiasa berinteraksi dengan tetangga dengan cara yang sangat akrab dan penuh gotong royong. Setiap ada acara di desa, semua warga saling membantu tanpa pandang bulu. Setelah pindah ke kota, Lia merasa lingkungan di sekitarnya sangat berbeda. Orang-orang di kota terlihat lebih sibuk dan cenderung tidak saling mengenal meski tinggal berdekatan.

Suatu hari, Lia melihat ada seorang tetangga yang membutuhkan bantuan untuk membawa barang-barang berat ke dalam rumahnya. Karena terbiasa dengan budaya gotong royong di desanya, Lia segera menawarkan bantuan. Namun, tetangga tersebut tampak ragu-ragu dan sedikit curiga dengan niat baik Lia.

Sebagai warga baru, tindakan apa yang sebaiknya dilakukan Lia untuk membangun hubungan baik dengan tetangga di kota?

Bagaimana cara lia untuk meyakinkan tetangganya tersebut?

Lampiran 2

Soal Pretest dan Posttest

Pak Budi adalah kepala kecamatan Damai. Beliau ingin meningkatkan semangat gotong royong di kecamatan tersebut dalam kegiatan kebersihan lingkungan. Kecamatan damai terdiri dari 3 kelurahan, yaitu kelurahan Lestari, kelurahan Sejahtera dan Kelurahan Makmur. Warga kelurahan Makmur mempunyai semangat gotong royong yang tinggi dalam kegiatan kebersihan lingkungan. Jika diadakan gotong royong untuk kebersihan lingkungan, sebagian besar warga ikut berpartisipasi. Sementara 2 kelurahan lain, warganya kurang memiliki semangat gotong royong. Saat diadakan gotong royong untuk membersihkan lingkungan, hanya sebagian kecil warga yang hadir. akibat rendahnya semangat gotong royong di dua kelurahan tersebut adalah lingkungan kelurahan kurang bersih.

1. Menurutmu apa masalah yang dihadapi oleh Pak Budi sebagai Kepala kecamatan? Bagaimana solusinya?

Desa Damai mengalami masalah keamanan, kepala desa dengan beberapa warga mencoba untuk mengadakan ronda malam. Beberapa warga sepakat untuk mengadakan ronda malam, pada malam pertama pelaksanaan ronda ada 5 orang warga yang ronda, dan di malam malam berikutnya warga yang datang untuk ronda masih orang yang sama. Karena begitu, kepala desa dan warga kembali berkumpul untuk membahas masalah ronda malam, bagaimana jika dibuat jadwal untuk ronda setiap malamnya, dan warga sepakat. Ronda berjalan sesuai jadwal, sampai suatu malam ada warga yang berjadwal ronda malam tidak hadir. Maka dari itu, kepala desa membuat kebijakan bagi warga yang tidak mengikuti ronda malam akan dikenakan denda. Tetapi ada warga yang protes, bagaimana pada saat dia berjadwal ronda harus istirahat karena akan kerja di keesokan harinya dan denda yang ditetapkan kepala desa terasa berat untuk membayarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebagai warga Desa Damai, apa saja solusi yang dapat kamu usulkan kepala desa untuk mengatasi permasalahan tersebut?

Desa Damai akan melaksanakan perayaan hari ulang tahun kemerdekaan republik indonesia. sebelum acara dilaksanakan Warga di Desa Damai melakukan rapat untuk membahas kegiatan yang akan diadakan di Desa Damai yaitu perayaan hari ulang tahun kemerdekaan republik Indonesia. Sebagian warga mengusulkan diadakan perlombaan untuk anak-anak, remaja dan orang dewasa. tujuan diadakan perlombaan adalah mempererat kebersamaan dan keakraban antar warga. Namun pada rapat tersebut ada sebagian warga yang tidak setuju acara perlombaan dilaksanakan dengan alasan, berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya setelah diadakan lomba banyak sampah yang berserakan.

3. Bagaimana warga Kecamatan Damai mengatasi permasalahan tersebut?

Kelurahan dan Desa merupakan wilayah administrasi dibawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh lurah yang diangkat oleh bupati atau walikota. Jabatan lurah diisi oleh pejabat pemerintah yang ditunjuk dan berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Sementara itu, desa dipimpin oleh kepala desa yang dipilih oleh masyarakat melalui Pemilihan Kepala Desa (Pilkades). Seorang Kepala Desa tidak berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN).

Secara geografis, kelurahan biasanya terletak di wilayah perkotaan yang penduduknya lebih heterogen atau beragam. Penduduk di perkotaan biasanya tidak terlalu mengenal satu sama lain sehingga ikatan kekeluargaannya tidak terlalu tinggi. Sementara itu, desa biasanya terletak di wilayah pedesaan yang masyarakatnya lebih homogen atau seragam. Penduduk di pedesaan biasanya lebih dekat karena saling mengenal satu sama lain. Masyarakat pun masih menerapkan sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Lurah dan kepala desa memiliki tugas yang hampir sama. Perbedaannya, lurah bertanggungjawab kepada camat, sedangkan kepala desa bertanggungjawab kepada masyarakat desa yang dipimpinnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dari bacaan diatas, simpulkanlah sesuai pemahamanmu!

Di sebuah kecamatan kecil yang bernama Sinar Jaya, terdapat sebuah pasar tradisional yang menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Pasar tersebut merupakan tempat berkumpulnya pedagang dan pembeli dari berbagai kelurahan dan desa di sekitarnya. Suatu hari, para siswa SD di wilayah itu mendapatkan tugas dari guru . Mereka mulai beraksi dengan mengadakan pertemuan di sekolah untuk merencanakan strategi bersama dalam menjaga kebersihan pasar. Para siswa ini dengan semangat membagi tugas, mulai dari membersihkan sampah, membersihkan saluran air, hingga mendekorasi pasar agar lebih menarik.

Pada hari pelaksanaan aksi kebersihan, siswa-siswa ini mendapat dukungan penuh dari para orang tua, guru, dan masyarakat setempat. Mereka bekerja sama dengan pedagang pasar untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Selama proses ini, anak-anak juga memahami betapa pentingnya kebersihan bagi kesehatan masyarakat.

5. Bagaimana konsep gotong royong dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran warga terhadap kebersihan pasar?



SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melly Andriani, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen PGMI
Instansi : FTK UIN Suska Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Elhen Sylvia
NIM : 12010823866

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Produk : Instrumen Penelitian pada Muatan Pelajaran PPKn

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap Layak/Tidak Layak untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Februari 2024
Dosen Ybs.

Validator Instrumen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Skor
Kemampuan menganalisis	Pak Budi adalah kepala kecamatan Damai. Beliau ingin meningkatkan semangat gotong royong di kecamatan tersebut dalam kegiatan kebersihan lingkungan. Kecamatan damai terdiri dari 3 kelurahan, yaitu kelurahan Lestari, kelurahan Sejahtera dan Kelurahan Makmur. Warga kelurahan Makmur mempunyai semangat gotong royong yang tinggi dalam kegiatan kebersihan lingkungan. Jika diadakan gotong royong untuk kebersihan lingkungan, sebagian besar warga ikut berpartisipasi. Sementara 2 kelurahan lain, warganya kurang memiliki semangat gotong royong. Saat diadakan gotong royong untuk membersihkan lingkungan, hanya sebagian kecil warga yang hadir.	Masalah yang dihadapi oleh Pak Budi sebagai Kepala Kecamatan antara lain rendahnya semangat gotong royong di dua kelurahan, yaitu Kelurahan Lestari dan Kelurahan Sejahtera. Solusinya: 1. dapat melibatkan upaya meningkatkan kesadaran dan motivasi warga di kedua kelurahan tersebut melalui kampanye edukasi tentang pentingnya gotong royong, 2. mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan warga untuk meningkatkan partisipasi, 3. serta membangun kemitraan dengan tokoh masyarakat atau kelompok yang dapat memotivasi warga. 4. Selain itu, bisa juga dilakukan pembinaan dan pemberian apresiasi kepada Kelurahan Makmur yang sudah memiliki semangat gotong royong tinggi untuk memberikan contoh positif kepada kelurahan lainnya.	0= Siswa tidak memberi kan jawaban. 1= Siswa tidak mampu menganalisis masalah yang diberikan. 2= Siswa mampu menganalisis masalah namun tidak mampu memberikan solusi 3= Siswa mampu menganalisis masalah dan memberikan solusi namun tidak konkrit 4= Siswa mampu menganalisis masalah dan memberikan solusi yang konkrit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	akibat rendahnya semangat gotong royong di dua kelurahan tersebut adalah lingkungan kelurahan kurang bersih. Menurutmu apa masalah yang dihadapi oleh Pak Budi sebagai Kepala kecamatan? Bagaimana solusinya?		
Kemampuan mensintesis	Desa Damai mengalami masalah keamanan, kepala desa dengan beberapa warga mencoba untuk mengadakan ronda malam. Beberapa warga sepakat untuk mengadakan ronda malam, pada malam pertama pelaksanaan ronda ada 5 orang warga yang ronda, dan di malam malam berikutnya warga yang datang untuk ronda masih orang yang sama. Karena begitu, kepala desa dan warga kembali berkumpul untuk membahas masalah ronda malam, bagaimana jika dibuat jadwal untuk ronda setiap malamnya, dan warga sepakat. Ronda berjalan	1. Mengusulkan sistem cadangan atau jadwal pengganti untuk warga yang tidak dapat ronda sesuai jadwal mereka. 2. Menyampaikan ke kepala desa untuk mempertimbangkan kondisi kesehatan dan pekerjaan warga yang berpotensi menghambat partisipasi dalam ronda malam. 3. Membentuk kelompok relawan tambahan untuk bersedia menggantikan warga yang tidak dapat hadir sesuai jadwal. 4. Mengusulkan alternatif sanksi yang lebih ringan atau fleksibel bagi warga yang tidak dapat mengikuti ronda malam sesuai jadwal. 5. Mengadakan pertemuan khusus	0= Siswa tidak memberi kan jawaban. 1= Siswa tidak mampu mensintesis masalah yang diberikan. 2= Siswa kurang mampu mensintesis langkah-langkah, memberikan penjelasan, jawaban kurang tepat dan hasil yang tidak benar. 3= Siswa cukup mampu mensintesis langkah-langkah, memberikan penjelasan, jawaban kurang tepat dan hasil yang tidak benar. 4= Siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sesuai jadwal, sampai suatu malam ada warga yang berjadwal ronda malam tidak hadir. Maka dari itu, kepala desa membuat kebijakan bagi warga yang tidak mengikuti ronda malam akan dikenakan denda. Tetapi ada warga yang protes, bagaimana pada saat dia berjadwal ronda harus istirahat karena akan kerja di keesokan harinya dan denda yang ditetapkan kepala desa terasa berat untuk membayarnya. Sebagai warga Desa Damai, apa saja solusi yang dapat kamu usulkan kepala desa untuk mengatasi permasalahan tersebut?	untuk mendengarkan masukan dan solusi dari seluruh warga agar kebijakan yang diambil lebih adil dan dapat diterima oleh semua pihak.	mampu mensintesis langkah-langkah, memberikan penjelasan, jawaban kurang tepat dan hasil yang benar.
Kemampuan memecahan masalah	Desa Damai akan melaksanakan perayaan hari ulang tahun kemerdekaan republik indonesia. sebelum acara dilaksanakan Warga di Desa Damai melakukan rapat untuk membahas kegiatan yang akan diadakan di Desa Damai yaitu	Warga Kecamatan Damai dapat menggunakan semangat gotong royong untuk mengatasi masalah sampah dengan melibatkan seluruh komunitas dalam kegiatan pembersihan. Mereka dapat menyusun jadwal gotong royong rutin	0= Siswa tidak memberi kan jawaban. 1= Siswa tidak mampu mensintesis masalah yang diberikan. 2= Siswa kurang mampu memecahkan masalah langkah-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perayaan hari ulang tahun kemerdekaan republik Indonesia. Sebagian warga mengusulkan diadakan perlombaan untuk anak-anak, remaja dan orang dewasa. tujuan diadakan perlombaan adalah mempererat kebersamaan dan keakraban antar warga. Namun pada rapat tersebut ada sebagian warga yang tidak setuju acara perlombaan dilaksanakan dengan alasan, berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya setelah diadakan lomba banyak sampah yang berserakan. Bagaimana warga Kecamatan Damai mengatasi permasalahan tersebut?	sebelum dan setelah acara, mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan, dan mendorong partisipasi aktif warga dalam pengelolaan sampah. Kolaborasi antara pemerintah desa, lembaga sosial, dan masyarakat dapat menciptakan kesadaran bersama untuk menjaga lingkungan bersih dan sehat.	langkah, memberikan penjelasan, jawaban kurang tepat dan hasil yang tidak benar. 3= Siswa cukup mampu memecahkan masalah langkah-langkah, memberikan penjelasan, jawaban kurang tepat dan hasil yang tidak benar. 4= Siswa mampu memecahkan masalah langkah-langkah, memberikan penjelasan, jawaban kurang tepat
Kemampuan menyimpulkan	Kelurahan dan Desa merupakan wilayah administrasi dibawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh lurah yang diangkat oleh bupati atau walikota. Jabatan lurah diisi oleh pejabat pemerintah yang ditunjuk dan	Kelurahan dan Desa merupakan wilayah administrasi dibawah kecamatan. Sementara itu, desa dipimpin oleh kepala desa yang dipilih oleh masyarakat melalui Pemilihan Kepala Desa . Seorang Kepala Desa tidak berstatus Aparatur Sipil Negara . Sementara itu, desa biasanya terletak di wilayah	0= Siswa tidak memberi kan jawaban. 1= Siswa tidak mampu menyimpulkan masalah yang diberikan. 2= Siswa kurang mampu menyimpulkan langkah-langkah, memberikan penjelasan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Sementara itu, desa dipimpin oleh kepala desa yang dipilih oleh masyarakat melalui Pemilihan Kepala Desa (Pilkades). Seorang Kepala Desa tidak berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN). Secara geografis, kelurahan biasanya terletak di wilayah perkotaan yang penduduknya lebih heterogen atau beragam. Penduduk di perkotaan biasanya tidak terlalu mengenal satu sama lain sehingga ikatan kekeluargaannya tidak terlalu tinggi. Sementara itu, desa biasanya terletak di wilayah pedesaan yang masyarakatnya lebih homogen atau seragam. Penduduk di pedesaan biasanya lebih dekat karena saling mengenal satu sama lain. Masyarakat	pedesaan yang masyarakatnya lebih homogen atau seragam. Lurah dan kepala desa memiliki tugas yang hampir sama. Perbedaannya, lurah bertanggungjawab kepada camat, sedangkan kepala desa bertanggungjawab kepada masyarakat desa yang dipimpinnya.	jawaban kurang tepat dan hasil yang tidak benar. 3= Siswa cukup mampu menyimpulkan langkah-langkah, memberikan penjelasan, jawaban kurang tepat dan hasil yang tidak benar. 4= Siswa mampu menyimpulkan langkah-langkah, memberikan penjelasan, jawaban kurang tepat dan hasil yang benar.
---	--	---



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pun masih menerapkan sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari mereka. Lurah dan kepala desa memiliki tugas yang hampir sama. Perbedaannya, lurah bertanggungjawab kepada camat, sedangkan kepala desa bertanggungjawab kepada masyarakat desa yang dipimpinnya. Dari bacaan diatas, simpulkanlah sesuai pemahamanmu!		
Kemampuan mengevaluasi	Di sebuah kecamatan kecil yang bernama Sinar Jaya, terdapat sebuah pasar tradisional yang menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Pasar tersebut merupakan tempat berkumpulnya pedagang dan pembeli dari berbagai kelurahan dan desa di sekitarnya. Suatu hari, para siswa SD di wilayah itu mendapatkan tugas dari guru . Mereka mulai beraksi	Konsep gotong royong dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran warga terhadap kebersihan pasar di Sinar Jaya dengan melibatkan semua pihak, termasuk siswa, orang tua, guru, pedagang, dan masyarakat setempat. Dengan bekerja sama dalam aksi kebersihan, mereka dapat membagi tugas, saling mendukung, dan bersama-sama menjaga kebersihan pasar. Melalui kolaborasi ini, akan	0= Siswa tidak memberi kan jawaban. 1= Siswa tidak mampu mengevaluasi masalah yang diberikan. 2= Siswa kurang mampu mengevaluasi langkah-langkah, memberikan penjelasan, jawaban kurang tepat dan hasil yang tidak benar. 3= Siswa cukup mampu mengevaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mengadakan pertemuan di sekolah untuk merencanakan strategi bersama dalam menjaga kebersihan pasar. Para siswa ini dengan semangat membagi tugas, mulai dari membersihkan sampah, membersihkan saluran air, hingga mendekorasi pasar agar lebih menarik. Pada hari pelaksanaan aksi kebersihan, siswa-siswa ini mendapat dukungan penuh dari para orang tua, guru, dan masyarakat setempat. Mereka bekerja sama dengan pedagang pasar untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Selama proses ini, anak-anak juga memahami betapa pentingnya kebersihan bagi kesehatan masyarakat. Bagaimana konsep gotong royong dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran warga terhadap kebersihan pasar?	terbentuk rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan, meningkatkan kesadaran, dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.	langkah-langkah, memberikan penjelasan, jawaban kurang tepat dan hasil yang tidak benar. 4= Siswa mampu mengevaluasi langkah-langkah, memberikan penjelasan, jawaban kurang tepat dan hasil yang benar.
--	--	---



Lampiran 4 Silabus Sekolah

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Nama Sekolah : UPT SDN 008 Beringin Lestari
Kelas : IV (Empat) / Fase B
Semester : II (Dua) / Genap

Pada fase ini, peserta didik dapat : mengenal identitas dirinya dan teman-temannya sesuai budayanya, minat dan perilakunya, serta cara berkomunikasi dengan mereka; dan memahami bahwa kebhinnekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru. Peserta didik juga dapat mengenal lingkungan rumah, sekolah, lingkungan tempat tinggal (RT/RW/desa/kelurahan dan kecamatan) sebagai bagian tak terpisahkan dari wilayah NKRI; serta memahami arti pentingnya menjaga kebersamaan dan persatuan sesama anggota keluarga di rumah, sesama peserta didik di sekolah, dan lingkungan sekitar; Peserta didik juga mampu menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok untuk melakukan kegiatan bersama-sama; mengenali kebutuhan-kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya; mengenali dan mengetahui karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya; serta memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar. Peserta didik juga mengidentifikasi beberapa aturan yang ada di rumah, sekolah dan lingkungan sekitar; serta melaksanakannya dengan pantauan orang tua dan guru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



mengidentifikasi dan menyebutkan hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga di rumah, peserta didik di sekolah dan sebagai anggota masyarakat di lingkungan; dan menyampaikan pendapat di kelas dan mendengarkan dengan seksama ketika temannya berbicara serta menerima hasil keputusan bersama dengan penuh tanggung jawab; dan membuat kesepakatan bersama di kelas beserta dengan konsekuensi atas kesepakatan tersebut serta menaatinya. Peserta didik juga menghafal sila sila Pancasila; menjelaskan makna lambang sila-sila Pancasila, menjelaskan makna sila-sila Pancasila; dan menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
PANCASIL	Peserta didik dapat menghafal sila-sila Pancasila, menjelaskan makna lambang sila-sila Pancasila, dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila, serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam	4.A.1 Peserta didik dapat menyambut, mengadaptasi. Dan mendemonstrasikan tugas dan peran dari kelompoknya untuk melakukan kegiatan bersama-sama	Bergotong royong	Tugas dan peran dalam kelompok	Tugas dan peran	5 JP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik juga dapat menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok untuk melakukan kegiatan bersama-sama, mengenali kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya, dan memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang dilingkungan sekitar, serta menerapkan nilai-nilai	4.A.2 Peserta didik dapat memprakarsai, mengoperasikan dan memaksimalkan dirinya dalam berkolaborasi dengan kelompoknya	Bergotong royong	Tugas dan peran dalam kelompok	Tugas dan peran	5 JP
		4.A.3 Peserta didik dapat mendeteksi, memilah dan mengasumsikan kebutuhan dirinya yang memerlukan keluarga/orang lain dalam pemenuhannya	Kreatif	Deteksi kebutuhan	Kebutuhan	4 JP
		4.A.4 Peserta didik dapat membentuk pendapat, memadankan dan	Mandiri	Deteksi kebutuhan yang butuh kolaborasi	Kolaborasi	4 JP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik	menyimpulkan kebutuhan dirinya yang memerlukan kolaborasi dengan keluarga / orang lain				
		4.A.5 Peserta didik dapat merembuk, menganalisis dan mengemas untuk memberi dan menerima hal berharga kepada dari keluarga / orang dilingkungannya	Bergotong royong	Hal penting dan berharga	Lingkungan sekitar	5 JP
		4.A.6 Peserta didik dapat merencanakan, memulai, mengubah perilaku terkait memberi dan	Mandiri	Hal penting dan berharga	Lingkungan sekitar	5 JP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		menerima hal berharga kepada/dari keluarga/orang dilingkukannya.				
		4.A.7 Peserta didik dapat mempertajam, mempertahankan dan berakhlak mulia sebagai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya.	Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berakhlak Mulia	Menerapkan Nilai -Nilai Pancasila	Nilai-Nilai Pancasila	5 JP
UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA	Peserta didik dapat mengidentifikasi beberapa aturan yang ada di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar; serta	4.B.1 Peserta didik dapat mengompromikan , merancang dan membagikan aturan yang ada di	Bergotong royong	Mengidentifikasi Norma dan aturan yang berlaku	Norma dan aturan.	5 JP

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
TAHUN 1945 Hak Cipta milik UIN Suska Riau	melaksanakannya dengan pantauan orang tua dan guru, dan mengidentifikasi hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga di rumah, sebagai peserta didik di sekolah, dan sebagai anggota masyarakat di lingkungan. Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapat di kelas, mendengarkan dengan seksama ketika temannya berbicara, serta menerima hasil keputusan bersama dengan penuh	sekolah dengan mengamati pelaksanaan norma dan aturan yang berlaku				
		4.B.2 Peserta didik dapat mempertajam, meningkatkan dan membuktikan penerapan norma dan aturan yang berlaku di sekolah dan lingkungan sekitar dibawah pengawasan orang tua dan guru sehingga menjadi suatu pembiasaan.	Bergotong royong	Melaksanakan norma dan aturan dibawah pengawasan	Norma dan aturan	5JP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	tanggung jawab, dan membuat kesepakatan bersama di kelas dan bertanggung jawab untuk menaati dan melaksanakan kesepakatan bersama.	4.B.3 Peserta didik dapat memadankan, mengategorikan dan menunjukan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah dan anggota masyarakat dilingkungannya.	Bernalar kritis	Mengidentifikasi Hak dan Kewajiban	Hak dan Kewajiban	5 JP
		4.B.4 Peserta dapat mendukung, memulai, dan berakhlak mulia sebagai bentuk penerapan norma dan aturan yang terkait dengan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah dan anggota	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Penerapan Norma dan Aturan Terkait Hak dan Kewajiban	Norma dan Aturan Terkait Hak dan Kewajiban	5 JP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		masyarakat dilingkungannya				
		4.B.5 Peserta didik dapat melatih, merembuk dan membuktikan kemampuannya mengungkapkan pendapat dikelas dan mendengarkan dengan seksama / menyimak saat teman bicara.	Bergotong royong	Menyampaikan Pendapat dan Menyimak	Menyampaikan Pendapat dan Menyimak	5 JP
		4.B.6 Peserta didik dapat membentuk, menunjukkan dan mendukung hasil keputusan bersama atau hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab.	Bergotong royong	Menerima Hasil Keputusan	Hasil Keputusan	5 JP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		4.B.7 Peserta didik merumuskan meyakini dan menggunakan, kesepakatan di kelas mentaati pelaksanaannya dengan tanggung jawab	Bergotong royong	Kesepakatan Bersama dan Menaatinya	Menaati Kesepakatan	5 JP
BHINEKA TUNGGAL IKA	Peserta didik dapat mengenal identitas dirinya teman-temannya sesuai budaya, minat dan perilakunya, serta cara berkomunikasi dengan mereka, dan mengenali karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya,	4.C.1 Peserta didik dapat menganalisis, mendemonstrasikan, dan berakhlak mulia dalam mengenal identitas dirinya dan teman-temannya sesuai minat dan perilakunya	Bernalar kritis	Pembentukan identitas	Kelompok lokal, regional, nasional dan global	5 JP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penyempurnaan terjemahan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	serta memahami bahwa kebinekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru	4.C.2 Peserta didik dapat menelaah, mengemas dan menunjukkan cara berkomunikasi dengan teman - temannya	Bergotong royong	Cara Berkomunikasi	Berkomunikasi	4 JP
		4.C.3 Peserta didik dapat menafsirkan, mempertajam dan menunjukkan karakteristik fisik dan non fisik benda di lingkungan sekitarnya.	Bernalar kritis	Karakteristik Fisik dan Non Fisik Orang dan Benda	Nilai Keragaman	5 JP
		4.C.4 Peserta didik dapat mempertajam, Menyusun dan membuktikan kelebihan /	Kreatif	Keunikan Orang atau Benda di Sekitar	Nilai Keragaman	5 JP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		keunikan / kekhasan benda di lingkungan sekitarnya.				
		4.C.5 Peserta didik dapat mendeteksi, mendemonstrasikan dan membuktikan bahwa kebhinekaan dapat memberikan kesempatan memiliki pengalaman dan pemahaman baru	Berkebhinekaan Global	Kebhinekaan Membuka Peluang	Kebhinekaan Membuka Peluang	5 JP
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA	Peserta didik dapat mengenal lingkungan rumah, sekolah, lingkungan (RT/RW/desa/kelurahan dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari	4.D.1 Peserta didik dapat Menyusun, mengemas dan menunjukkan data lingkungan sekolah (RT/RW/Desa/Kelurahan dan	Bernalar kritis	Informasi lingkungan	Wilayah	5 JP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	wilayah NKRI, dan memahami arti pentingnya menjaga kebersamaan dan persatuan sesama peserta didik di sekolah.	Kecamatan)				
		4.D.2 Peserta didik dapat merancang, memadankan dan menunjukan identitas lingkungan sekolahnya (RT/RW/Desa/ Kelurahan dan Kecamatan)	Bernalar kritis	Lingkungan Tidak Terpisahkan dari Wilayah NKRI	Wilayah NKRI	5 JP
		4.D.3 Peserta didik dapat mengumpulkan memadankan dan menunjukan keunikan lingkungan sekolahnya	Kreatif	Keunikan lingkungan	Keunikan lingkungan	5 JP
		4.D.4 Peserta didik dapat mempertajam, menyusun dan	Berkebhinekaan Global	Lingkungan Tidak Terpisahkan dari Wilayah	Wilayah NKRI	5 JP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKAS I WAKTU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		membuktikan bahwa lingkungan sekolahnya adalah bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI		NKRI		
		4.D.5 Peserta didik dapat memperjelas, membentuk dan berakhlak mulia dalam menjaga kebersamaan dan persatuan sesama peserta didik disekolah dan sesama anggota masyarakat	Beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia	Menjaga kebersamaan dan persatuan	Kebersamaan dan persatuan	5 JP
JUMLAH ALOKASI WAKTU						108 JP

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 5 Modul Ajar Pertemuan 1

MODUL AJAR PKN KELAS 4 KURIKULUM MERDEKA	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: Elhen Sylvia
Instansi	: UPT SDN 008 Beringin Lestari
Tahun penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase/Kelas	: B/4
Semester	: 2 (Genap)
Bab/Tema	: 4. Persatuan dan Kesatuan di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa.
Materi Pembelajaran	: Tata Cara Berprilaku di Lingkungan Kecamatan, Kelurahan, dan Desa
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: Konvensional
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Bernalar kritis: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan - Mandiri: Bertanggungjawab atas proses dan hasil belajarnya - Bergotong royong	
C. SARANA DAN PRASARANA	
- Buku Siswa buku cerita, sumber belajar lain - KBBI, ensiklopedia	
D. KOMPETENSI INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP) - Peserta didik dapat memberikan contoh sikap dan prilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. - Peserta didik dapat memberikan contoh sikap dan prilaku di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa.	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Memahami tata cara berprilaku di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa.	
3. Tujuan Pembelajaran Menganalisis - Siswa dapat menganalisis Mensintesis - Siswa dapat mensintesis solusi baru dari permasalahan tata cara berprilaku di lingkungan masyarakat Pemecahan Masalah	

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa dapat memecahkan masalah yang terkait dengan tata cara berperilaku
Menyimpulkan 4. Siswa dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada yang terkait dengan berperilaku di masyarakat
Mengevaluasi 5. Siswa dapat mengevaluasi
4. Materi Pokok Persatuan dan Kesatuan di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa.
5. Kegiatan Pembelajaran A. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) Pendahuluan (persiapan/orientasi) 1. Guru mengucapkan salam pada siswa 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian. Apersepsi Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi pelajaran dengan mengajukan pertanyaan “apakah kamu Tata Cara Berperilaku di Lingkungan Kecamatan, Kelurahan, dan Desa?”
Motivasi Guru memberikan motivasi/dorongan kepada siswa agar semangat dalam pembelajaran
B. Kegiatan Inti (50 Menit) 1. Siswa duduk sesuai kelompok masing-masing untuk berdiskusi (Learning Community) 2. Siswa menyelesaikan masalah terkait masalah tata cara berperilaku dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa pada kehidupan sehari-hari pada LKPD (Inkuiri & Konstruktivisme) 3. Siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompok masing-masing (Learning Community & Questioning) 4. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas. 5. Kelompok lainnya untuk menanggapi dan memberikan masukan ataupun pertanyaan mengenai masalah tata cara berperilaku dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa pada kehidupan sehari-hari (Questioning) 6. Dari hasil diskusi kelas, siswa dapat menyelesaikan masalah tata cara berperilaku dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa pada kehidupan sehari-hari (modelling) 7. Guru memberikan penilaian dari hasil latihan yang ada di LKPD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(authentic assessment)

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru menginstruksikan siswa untuk berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. (Reflection)
2. Guru merefleksi siswa dengan menanyakan “ apa yang telah kamu peroleh dari pembelajaran hari ini? Bagaimana pembelajaran hari ini?”
3. Guru memberikan penilaian dari hasil belajar dan memberikan penilaian pada proses belajar individu maupun kelompok. (authentic assessment)
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup (religius)



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

Materi:

Petunjuk mengerjakan:

Diskusikan dengan kelompokmu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut

Ayo Berlatih



1. Di sebuah desa, sering terjadi permasalahan sampah yang dibuang sembarangan sehingga mencemari sungai setempat. Bagaimana cara yang efektif untuk mengatasi masalah ini? Jelaskan langkah-langkah yang dapat diambil oleh warga desa serta peran pemerintah desa dalam menyelesaikan masalah ini.

2. Pemerintah kelurahan mengadakan rapat untuk memutuskan apakah akan mendirikan taman bermain di lahan kosong dekat pemukiman. Sebagian warga setuju karena manfaatnya bagi anak-anak, tetapi sebagian lain khawatir akan kebisingan dan keamanan. Apa yang harus dipertimbangkan oleh pemerintah kelurahan sebelum mengambil keputusan? Bagaimana cara mengatasi perbedaan pendapat ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Seorang warga di kecamatan melaporkan adanya praktik pungutan liar oleh oknum di kantor kecamatan. Bagaimana langkah-langkah yang harus diambil oleh pemerintah kecamatan untuk menanggapi laporan ini? Apa dampak negatif dari tidak ditanggapinya laporan tersebut?

4. Desa Suka Makmur mengalami kekurangan air bersih karena infrastruktur yang rusak dan curah hujan yang rendah. Usulkan solusi kreatif untuk mengatasi masalah ini dan jelaskan bagaimana solusi tersebut dapat diterapkan.
5. Jelaskan pentingnya memahami dan mematuhi peraturan yang berlaku di kelurahan atau desa. Apa saja dampak positif dari kepatuhan terhadap peraturan ini bagi masyarakat?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6
Modul Ajar Pertemuan 2

MODUL AJAR PKN KELAS 4 KURIKULUM MERDEKA	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: Elhen Sylvia
Instansi	: UPT SDN 008 Beringin Lestari
Tahun penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase/Kelas	: B/4
Semester	: 2 (Genap)
Bab/Tema	: 4. Persatuan dan Kesatuan di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa.
Materi Pembelajaran	: Kerjasama Pemerintah dan Masyarakat di Lingkungan Kecamatan, Kelurahan, dan Desa
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: Konvensional
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Bernalar kritis: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan - Mandiri: Bertanggungjawab atas proses dan hasil belajarnya - Bergotong royong	
C. SARANA DAN PRASARANA	
- Buku Siswa buku cerita, sumber belajar lain - KBBI, ensiklopedia	
D. KOMPETENSI INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP) - Peserta didik dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. - Peserta didik dapat memberikan contoh kerjasama pemerintah dan masyarakat di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa.	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Memahami Kerjasama Pemerintah dan Masyarakat di Lingkungan Kecamatan, Kelurahan, dan Desa	
3. Tujuan Pembelajaran	
Menganalisis Siswa dapat menganalisis	
Mensintesis Siswa dapat mensintesis solusi baru dari permasalahan kerjasama pemerintah dan masyarakat di lingkungan sekitar	
Pemecahan Masalah Siswa dapat memecahkan masalah yang terkait dengan kerjasama	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah dan masyarakat
Menyimpulkan
4. Siswa dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada yang terkait dengan kerjasama pemerintah di masyarakat
Mengevaluasi
5. Siswa dapat mengevaluasi
4. Materi Pokok
Persatuan dan Kesatuan di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa.
5. Kegiatan Pembelajaran
A. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Pendahuluan (persiapan/orientasi)
1. Guru mengucapkan salam pada siswa
2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas
3. Guru mengabsen kehadiran siswa
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.
Apersepsi
Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi pelajaran dengan mengajukan pertanyaan “apakah kamu tau Tata Cara Berprilaku di Lingkungan Kecamatan, Kelurahan, dan Desa?”
Motivasi
Guru memberikan motivasi/dorongan kepada siswa agar semangat dalam pembelajaran
B. Kegiatan Inti (50 Menit)
1. Siswa duduk sesuai kelompok masing-masing untuk berdiskusi (Learning Community)
2. Siswa menyelesaikan masalah terkait masalah kerjasama pemerintah dan masyarakat dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa pada kehidupan sehari-hari pada LKPD (Inkuiri & Konstruktivisme)
3. Siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompok masing-masing (Learning Community & Questioning)
4. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas.
5. Kelompok lainnya untuk menanggapi dan memberikan masukan ataupun pertanyaan mengenai masalah tata cara berprilaku dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa pada kehidupan sehari-hari (Questioning)
6. Dari hasil diskusi kelas, siswa dapat menyelesaikan masalah kerjasama pemerintah dan masyarakat dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa pada kehidupan sehari-hari (modelling)
7. Guru memberikan penilaian dari hasil latihan yang ada di LKPD (authentic assessment)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru menginstruksikan siswa untuk berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. (Reflection)
2. Guru merefleksi siswa dengan menanyakan “ apa yang telah kamu peroleh dari pembelajaran hari ini? Bagaimana pembelajaran hari ini?”
3. Guru memberikan penilaian dari hasil belajar dan memberikan penilaian pada proses belajar individu maupun kelompok. (authentic assessment)
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup (religius)



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

Materi:

Petunjuk mengerjakan:

Diskusikan dengan kelompokmu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut

Ayo Berlatih



1. Di Desa Mekar, pemerintah desa mengajak warga untuk bergotong-royong membersihkan sungai yang tercemar. Sebagian besar warga setuju dan ikut serta, namun ada beberapa warga yang tidak mau berpartisipasi. Menurutmu, bagaimana cara yang baik untuk meyakinkan warga yang tidak mau ikut agar mereka juga mau berpartisipasi?



2. Kecamatan Cemerlang sedang berusaha mengurangi sampah plastik. Pemerintah kecamatan menyediakan tempat sampah khusus untuk plastik di beberapa titik strategis. Jika kamu adalah salah satu warga di sana, apa yang bisa kamu lakukan untuk mendukung program ini selain membuang sampah pada tempatnya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Di Kelurahan Sejahtera, pemerintah kelurahan ingin membangun taman bermain untuk anak-anak. Namun, dana yang tersedia tidak cukup. Bagaimana cara warga dan pemerintah kelurahan bisa

bekerja sama untuk mengumpulkan dana yang diperlukan?

Di Desa Harmoni, ada sebuah kebun yang tidak terawat. Pemerintah desa berencana menjadikan kebun itu sebagai taman baca untuk anak-anak. Apa saja manfaat dari kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam proyek ini?

- Pemerintah Kelurahan Melati mengadakan program pelatihan keterampilan untuk ibu-ibu rumah tangga agar mereka bisa membantu perekonomian keluarga. Bagaimana menurutmu cara terbaik untuk memastikan semua ibu-ibu di kelurahan mengetahui dan berpartisipasi dalam program ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7
Modul Ajar Pertemuan 3

MODUL AJAR PKN KELAS 4 KURIKULUM MERDEKA	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: Elhen Sylvia
Instansi	: UPT SDN 008 Beringin Lestari
Tahun penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase/Kelas	: B/4
Semester	: 2 (Genap)
Bab/Tema	: 4. Persatuan dan Kesatuan di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa.
Materi Pembelajaran	: Kerjasama Pemerintah dan Masyarakat di Lingkungan Kecamatan, Kelurahan, dan Desa
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: Konvensional
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Bernalar kritis: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan - Mandiri: Bertanggungjawab atas proses dan hasil belajarnya - Bergotong royong	
C. SARANA DAN PRASARANA	
- Buku Siswa buku cerita, sumber belajar lain - KBBI, ensiklopedia	
D. KOMPETENSI INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP) - Peserta didik dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. - Peserta didik dapat memberikan contoh kerjasama pemerintah dan masyarakat di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa.	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Memahami Kerjasama Pemerintah dan Masyarakat di Lingkungan Kecamatan, Kelurahan, dan Desa	
3. Tujuan Pembelajaran	
Menganalisis Siswa dapat menganalisis	
Mensintesis Siswa dapat mensintesis solusi baru dari permasalahan kerjasama pemerintah dan masyarakat di lingkungan sekitar	
Pemecahan Masalah Siswa dapat memecahkan masalah yang terkait dengan kerjasama	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah dan masyarakat Menyimpulkan 4. Siswa dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada yang terkait dengan kerjasama pemerintah di masyarakat Mengevaluasi 5. Siswa dapat mengevaluasi
4. Materi Pokok Persatuan dan Kesatuan di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa.
5. Kegiatan Pembelajaran
A. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) Pendahuluan (persiapan/orientasi) 1. Guru mengucapkan salam pada siswa 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian. Apersepsi Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi pelajaran dengan mengajukan pertanyaan “apakah kamu tau Tata Cara Berprilaku di Lingkungan Kecamatan, Kelurahan, dan Desa?” Motivasi Guru memberikan motivasi/dorongan kepada siswa agar semangat dalam pembelajaran
B. Kegiatan Inti (50 Menit) 1. Siswa duduk sesuai kelompok masing-masing untuk berdiskusi (Learning Community) 2. Siswa menyelesaikan masalah terkait masalah kerjasama pemerintah dan masyarakat dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa pada kehidupan sehari-hari pada LKPD (Inkuiri & Konstruktivisme) 3. Siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompok masing-masing (Learning Community & Questioning) 4. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas. 5. Kelompok lainnya untuk menanggapi dan memberikan masukan ataupun pertanyaan mengenai masalah tata cara berprilaku dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa pada kehidupan sehari-hari (Questioning) 6. Dari hasil diskusi kelas, siswa dapat menyelesaikan masalah kerjasama pemerintah dan masyarakat dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa pada kehidupan sehari-hari (modelling) 7. Guru memberikan penilaian dari hasil latihan yang ada di LKPD (authentic assessment)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru menginstruksikan siswa untuk berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. (Reflection)
2. Guru merefleksi siswa dengan menanyakan “ apa yang telah kamu peroleh dari pembelajaran hari ini? Bagaimana pembelajaran hari ini?”
3. Guru memberikan penilaian dari hasil belajar dan memberikan penilaian pada proses belajar individu maupun kelompok. (authentic assessment)
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup (religius)



UIN SUSKA RIAU



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

Materi:

Petunjuk mengerjakan:

Diskusikan dengan kelompokmu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut

Ayo Berlatih



1. Di Kecamatan Damai, terjadi banjir setiap musim hujan. Pemerintah kecamatan mengajak masyarakat untuk membuat saluran air yang lebih baik. Ada warga yang mengusulkan ide menggunakan bak penampungan air hujan. Bagaimana kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dapat berjalan efektif dalam proyek ini?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Di kelurahan Bahagia, pemerintah kelurahan bekerja sama dengan warga untuk membuat bank sampah. Warga mengumpulkan sampah organik dan anorganik secara terpisah. Sampah organik diolah menjadi kompos, sedangkan sampah anorganik didaur ulang. Apa manfaat dari adanya bank sampah di kelurahan Bahagia? Bagaimana bank sampah bisa mengurangi masalah lingkungan?
3. Kecamatan Sejahtera memiliki program rutin penanaman pohon di area yang sering longsor. Program ini melibatkan pemerintah kecamatan, sekolah, dan kelompok tani. Setiap tahun, mereka berhasil menanam ratusan pohon. Bagaimana penanaman pohon dapat membantu mencegah longsor? Apa peran penting masyarakat dalam program ini?
4. Di desa Suka Makmur, pemerintah desa bersama masyarakat bergotong royong membersihkan sungai yang sering tersumbat oleh sampah. Setelah kegiatan ini, aliran sungai menjadi lebih lancar dan air tidak lagi meluap ke rumah warga saat hujan deras. Mengapa kerjasama antara pemerintah dan masyarakat penting dalam menjaga kebersihan sungai? Bagaimana cara lain yang bisa dilakukan untuk memastikan sungai tetap bersih?
5. Di sebuah kelurahan, pemerintah setempat mengadakan program penyuluhan kesehatan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah penyakit. Namun, ketika program ini dilaksanakan, hanya sedikit warga yang hadir. Mereka yang hadir pun kurang antusias dan cepat bosan. Bagaimana Anda sebagai anggota masyarakat dapat membantu meningkatkan partisipasi warga dalam program ini? Apa yang dapat Anda lakukan agar pesan tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan dapat disampaikan dengan lebih efektif?

Lampiran 8

No	Nama	No. Butir					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 1	1	1	1	1	1	5
2	Siswa 2	1	1	1	2	2	7
3	Siswa 3	2	1	2	2	2	9
4	Siswa 4	1	2	1	2	1	7
5	Siswa 5	2	2	1	2	2	9
6	Siswa 6	1	2	1	2	1	7
7	Siswa 7	1	2	1	1	2	7
8	Siswa 8	1	1	1	2	1	6
9	Siswa 9	1	1	1	1	1	5
10	Siswa 10	2	1	2	2	2	9
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	5
12	Siswa 12	1	1	1	2	2	7
13	Siswa 13	1	1	1	2	1	6
14	Siswa 14	2	2	1	2	1	8
15	Siswa 15	1	1	1	1	2	6
16	Siswa 16	1	2	2	2	1	8
17	Siswa 17	1	1	1	2	2	7
18	Siswa 18	1	1	1	2	1	6
19	Siswa 19	1	1	1	1	1	5
20	Siswa 20	1	1	1	2	1	6
21	Siswa 21	1	1	1	1	1	5
22	Siswa 22	1	1	1	1	1	5
23	Siswa 23	2	2	1	2	2	9
24	Siswa 24	1	1	2	2	1	7
25	Siswa 25	1	1	1	1	2	6
26	Siswa 26	2	1	1	2	1	7
27	Siswa 27	1	1	1	2	1	6
28	Siswa 28	2	2	2	2	1	9
29	Siswa 29	1	2	1	2	1	7
30	Siswa 30	1	1	1	2	2	7
31	Siswa 31	1	1	1	2	1	6
32	Siswa 32	1	1	1	1	1	5
33	Siswa 33	1	1	1	1	1	5
34	Siswa 34	1	1	1	1	1	5
35	Siswa 35	1	1	1	1	1	5
36	Siswa 36	1	1	1	1	1	5
37	Siswa 37	1	1	1	1	1	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 38	1	1	1	1	1	5
Siswa 39	1	2	1	1	1	6
Siswa 40	2	2	2	2	2	10
r tabel	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	
r hitung	0,785	0,606	0,635	0,724	0,571	
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Jumlah valid	5					



UIN SUSKA RIAU

No	Siswa	Nomor Soal/Skor Maksimum					Nilai 20/20 x 100
		1	2	3	4	5	
		5	5	5	5	5	
1	Siswa 40	2	2	2	2	2	50
2	Siswa 3	2	1	2	2	2	45
3	Siswa 5	2	2	1	2	2	45
4	Siswa 10	2	1	2	2	2	45
5	Siswa 23	2	2	1	2	2	45
6	Siswa 28	2	2	2	2	1	45
7	Siswa 14	2	2	1	2	1	40
8	Siswa 16	1	2	2	2	1	40
9	Siswa 2	1	1	1	2	2	35
10	Siswa 4	1	2	1	2	1	35
11	Siswa 6	1	2	1	2	1	35
12	Siswa 7	1	2	1	1	2	35
13	Siswa 12	1	1	1	2	2	35
14	Siswa 17	1	1	1	2	2	35
15	Siswa 24	1	1	2	2	1	35
16	Siswa 26	2	1	1	2	1	35
17	Siswa 29	1	2	1	2	1	35
18	Siswa 30	1	1	1	2	2	35
19	Siswa 8	1	1	1	2	1	30
20	Siswa 13	1	1	1	2	1	30
Skor Atas		28	30	26	39	30	
21	Siswa 15	1	1	1	1	2	30
22	Siswa 18	1	1	1	2	1	30
23	Siswa 20	1	1	1	2	1	30
24	Siswa 25	1	1	1	1	2	30
25	Siswa 27	1	1	1	2	1	30
26	Siswa 31	1	1	1	2	1	30
27	Siswa 39	1	2	1	1	1	30
28	Siswa 1	1	1	1	1	1	25
29	Siswa 9	1	1	1	1	1	25
30	Siswa 11	1	1	1	1	1	25
31	Siswa 19	1	1	1	1	1	25
32	Siswa 21	1	1	1	1	1	25
33	Siswa 22	1	1	1	1	1	25
34	Siswa 32	1	1	1	1	1	25
35	Siswa 33	1	1	1	1	1	25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Siswa 34	1	1	1	1	1	25
7	Siswa 35	1	1	1	1	1	25
8	Siswa 36	1	1	1	1	1	25
9	Siswa 37	1	1	1	1	1	25
10	Siswa 38	1	1	1	1	1	25
	Skor Bawah	20	21	20	24	22	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Hasil Pretest Kelas Eksperimen

	Kode Siswa	No. Butir					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 1	1	1	1	1	1	5	50	K
2	Siswa 2	1	1	1	2	2	7	45	K
3	Siswa 3	2	1	2	2	2	9	45	K
4	Siswa 4	1	2	1	2	1	7	45	K
5	Siswa 5	2	2	1	2	2	9	45	K
6	Siswa 6	1	2	1	2	1	7	45	K
7	Siswa 7	1	2	1	1	2	7	40	K
8	Siswa 8	1	1	1	2	1	6	40	K
9	Siswa 9	1	1	1	1	1	5	35	K
10	Siswa 10	2	1	2	2	2	9	35	K
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	5	35	K
12	Siswa 12	1	1	1	2	2	7	35	K
13	Siswa 13	1	1	1	2	1	6	35	K
14	Siswa 14	2	2	1	2	1	8	35	K
15	Siswa 15	1	1	1	1	2	6	35	K
16	Siswa 16	1	2	2	2	1	8	35	K
17	Siswa 17	1	1	1	2	2	7	35	K
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Skor yang diperoleh	21	23	20	29	25	118		
	Skor Maksimal	68	68	68	68	68	340		
	Rata-rata							39,42	
	Kategori							K	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

	Kode Siswa	No. Butir					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
	Siswa 1	2	2	3	4	2	13	65	CB
	Siswa 2	2	3	2	3	3	13	65	CB
	Siswa 3	3	2	3	4	2	14	70	B
	Siswa 4	3	2	3	4	2	14	70	B
	Siswa 5	2	3	2	4	2	13	65	CB
	Siswa 6	2	3	2	4	2	13	65	CB
	Siswa 7	2	2	3	4	2	13	65	CB
	Siswa 8	2	3	2	4	2	13	65	CB
	Siswa 9	2	3	2	4	3	14	70	B
	Siswa 10	3	2	2	4	3	14	70	B
	Siswa 11	2	3	2	4	2	13	65	CB
	Siswa 12	3	2	2	3	3	13	65	CB
	Siswa 13	2	2	3	3	2	12	60	CB
	Siswa 14	3	2	2	3	3	13	65	CB
	Siswa 15	2	2	3	3	2	12	60	CB
	Siswa 16	3	2	3	4	2	14	70	B
	Siswa 17	2	3	2	3	2	12	60	CB
	Skor yang diperoleh	40	41	41	62	39	223		
	Skor maksimal	68	68	68	68	68	340		
	Rata-rata							65,59	
	Kategori							CB	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Kode Siswa	No. Butir					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 1	3	3	3	4	2	15	75	B
2	Siswa 2	3	2	2	3	3	13	65	CB
3	Siswa 3	4	3	2	4	2	15	75	B
4	Siswa 4	3	4	3	4	2	16	80	BS
5	Siswa 5	4	3	3	4	3	17	85	BS
6	Siswa 6	3	3	2	4	2	14	70	B
7	Siswa 7	2	2	3	3	2	12	60	CB
8	Siswa 8	3	3	3	4	2	15	75	B
9	Siswa 9	3	3	3	3	2	14	70	B
10	Siswa 10	2	3	3	4	2	14	70	B
11	Siswa 11	3	2	3	4	2	14	70	B
12	Siswa 12	3	3	2	4	3	15	75	B
13	Siswa 13	2	4	3	4	2	15	75	B
14	Siswa 14	3	3	2	4	2	14	70	B
15	Siswa 15	3	2	3	3	2	13	65	CB
16	Siswa 16	2	3	3	4	2	14	70	B
17	Siswa 17	2	4	2	4	2	14	70	B
Statistik	Skor yang diperoleh	48	50	45	64	37	244		
		68	68	68	68	68	340		
	Rata-rata							75,89	
	Kategori							B	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Hasil Observasi Aktivitas Guru (3 kali pertemuan)

Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

Pedoman Penskoran Setiap Indikator:

- 4: jika semua deskriptor muncul
3: jika dua deskriptor muncul
2: jika satu deskriptor muncul
1: jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru memberikan masalah untuk dipecahkan	a. Memberikan masalah melalui LKPD b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami masalah c. Bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami pada masalah yang diberikan	4	Bagus
2.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi untuk menyelesaikan masalah	a. Memberi kesempatan pada siswa untuk mencari informasi pada masalah yang diberikan b. Mengecek tiap kelompok untuk membantu organisasi tugas siswa c. Membantu siswa yang memerlukan bantuan	3	Tidak Mengecek Kelompok Siswa
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menetapkan jawaban sementara dari masalah	a. Memberi kesempatan pada siswa untuk menetapkan jawaban sementara b. Mengecek kelompok siswa dalam menetapkan jawaban sementara c. Memberikan bantuan	3	Kurang aktif dalam menguasai Kela

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terhadap siswa yang memerlukan bantuan		
4.	Guru menguji kebenaran jawaban sementara siswa	a. Meminta perwakilan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi yang akan dipresentasikan b. Memintas siswa merespon hasil presentasi kelompok yang presentasi sedang c. Mengonfirmasi jawaban sementara	3.	Siswa Kurang Aktif
5.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan	a. Meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan b. Mengecek kembali kesimpulan siswa c. Menegaskan kembali kesimpulan siswa	3	Kurang Menguasai Bahan ajar
Jumlah				16
Presentase				80%
Kategori				BS

Beringin Lestari, 14 Maret 2024

Yuliana Tiarmanty Purba, S.Pd.
NIP.1986100520014062003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Petunjuk:

C. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

Pedoman Penskoran Setiap Indikator:

- 4: jika semua deskriptor muncul
- 3: jika dua deskriptor muncul
- 2: jika satu deskriptor muncul
- 1: jika tidak ada deskriptor yang muncul

D. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru memberikan masalah untuk dipecahkan	d. Memberikan masalah melalui LKPD e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami masalah f. Bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami pada masalah yang diberikan	4	Bagus
2.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi untuk menyelesaikan masalah	d. Memberi kesempatan pada siswa untuk mencari informasi pada masalah yang diberikan e. Mengecek tiap kelompok untuk membantu organisasi tugas siswa f. Membantu siswa yang memerlukan bantuan	4	Bagus
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menetapkan jawaban sementara dari masalah	d. Memberi kesempatan pada siswa untuk menetapkan jawaban sementara e. Mengecek kelompok siswa dalam menetapkan jawaban sementara f. Memberikan bantuan	3	Masih kurang aktif dalam Mengawasi Kelas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

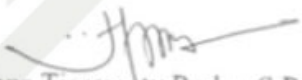
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terhadap siswa yang memerlukan bantuan		
4.	Guru menguji kebenaran jawaban sementara siswa	g. Meminta perwakilan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi yang akan dipresentasikan h. Meminta siswa merespon hasil presentasi kelompok yang sedang presentasi i. Mengonfirmasi jawaban sementara	4	Bagus
5.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan	g. Meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan h. Mengecek kembali kesimpulan siswa i. Menegaskan kembali kesimpulan siswa	4	Bagus
Jumlah			20	
Presentase			100%	
Kategori			BS	

Beringin Lestari, 21 Maret 2024


 Yuliana Tiarmanty Purba, S.Pd.
 Nip. 19861005 2017062003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 3

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Perhatikan:

E. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

Pedoman Penskoran Setiap Indikator:

4: jika semua deskriptor muncul

3: jika dua deskriptor muncul

2: jika satu deskriptor muncul

1: jika tidak ada deskriptor yang muncul

F. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru memberikan masalah untuk dipecahkan	g. Memberikan masalah melalui LKPD h. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami masalah i. Bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami pada masalah yang diberikan	4	Bagus
2.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi untuk menyelesaikan masalah	g. Memberi kesempatan pada siswa untuk mencari informasi pada masalah yang diberikan h. Mengecek tiap kelompok untuk membantu organisasi tugas siswa i. Membantu siswa yang memerlukan bantuan	4	Bagus
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menetapkan jawaban sementara dari masalah	g. Memberi kesempatan pada siswa untuk menetapkan jawaban sementara h. Mengecek kelompok siswa dalam menetapkan jawaban sementara i. Memberikan bantuan	4	Bagus

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terhadap siswa yang memerlukan bantuan		
4.	Guru menguji kebenaran jawaban sementara siswa	d. Meminta perwakilan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi yang akan dipresentasikan e. Meminta siswa merespon hasil presentasi kelompok yang sedang presentasi f. Mengonfirmasi jawaban sementara	4	Bagus
5.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan	d. Meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan e. Mengecek kembali kesimpulan siswa f. Menegaskan kembali kesimpulan siswa	3	Tidak Mengecek Kesimpulan Siswa
Jumlah			18	
Presentase			90%	
Kategori			BS	

Beringin Lestari, 18 Maret 2024


 Yuliana Tiarnanty Purba, S.Pd.
 NIP.19861009 201406 2003

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 15

Hasil Observasi Aktivitas Siswa (3 kali pertemuan)

Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

No.	Indikator	Deskriptor	Pedoman Skor
1	Siswa menerima masalah yang diberikan guru	a. Menerima LKPD yang diberikan guru b. Membaca masalah yang ada di LKPD c. Bertanya kepada guru tentang hal yang belum dipahami pada masalah	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor yang muncul
2	Siswa mencari informasi untuk menyelesaikan masalah	a. Mencari informasi pada masalah yang diberikan b. Memberikan pendapat dalam diskusi kelompok c. Menuliskan informasi yang didapatkan pada masalah yang diberikan	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor yang muncul
3	Siswa menetapkan jawaban sementara dari masalah	a. Mengemukakan pendapat dalam menetapkan jawaban sementara b. Menanggapi pendapat teman sekelompoknya c. Menyusun jawaban sementara dengan melibatkan seluruh anggota kelompok	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor yang muncul
4	Siswa menguji jawaban sementara dari masalah	a. Menyampaikan hasil diskusi dengan suara yang jelas b. Menyampaikan hasil diskusi dengan percaya diri c. Menjawab pertanyaan/menanggapi tanggapan yang diberikan kelompok lain	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor yang muncul
5	Siswa membuat kesimpulan	a. Menuliskan kesimpulan dibuku catatan b. Menyampaikan kesimpulan yang telah dibuat c. Memperhatikan dan mendengarkan kesimpulan yang diberikan guru	4: Jika semua deskriptor muncul 3: Jika dua deskriptor muncul 2: Jika satu deskriptor muncul 1: Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Petunjuk: berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No.	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 1	2	2	2	3	3	12
2	Siswa 2	2	3	1	3	2	11
3	Siswa 3	2	1	3	3	3	12
4	Siswa 4	3	2	3	3	3	14
5	Siswa 5	3	2	2	2	3	12
6	Siswa 6	2	3	2	2	2	11
7	Siswa 7	2	3	2	3	1	11
8	Siswa 8	2	2	1	3	3	11
9	Siswa 9	2	2	2	3	2	11
10	Siswa 10	3	1	2	3	3	12
11	Siswa 11	3	1	3	2	2	11
12	Siswa 12	1	3	3	3	2	12
13	Siswa 13	1	2	3	3	2	11
14	Siswa 14	2	3	2	2	3	12
15	Siswa 15	2	3	3	3	1	12
16	Siswa 16	3	3	1	3	2	9
17	Siswa 17	2	3	1	3	3	12
Jumlah		37	39	36	47	40	
Presentase		54,41%	57,36%	52,94%	69,11%	58,82%	
Kategori		CB	CB	CB	B	CB	

Keterangan Aktivitas:

- Siswa menerima masalah yang diberikan guru
- Siswa mencari informasi untuk menyelesaikan masalah
- Siswa menetapkan jawaban sementara dari masalah
- Siswa menguji jawaban sementara dari masalah
- Siswa membuat kesimpulan

Beringin Lestari, 14 Maret 2024

.....

Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Petunjuk: berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No.	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 1	2	3	3	4	2	14
2	Siswa 2	2	3	3	4	2	14
3	Siswa 3	2	2	3	3	3	13
4	Siswa 4	3	2	3	3	3	14
5	Siswa 5	3	3	2	3	3	14
6	Siswa 6	3	3	2	4	3	15
7	Siswa 7	3	3	2	3	3	14
8	Siswa 8	2	3	3	3	3	14
9	Siswa 9	2	2	3	4	3	14
10	Siswa 10	2	2	3	3	3	13
11	Siswa 11	2	3	3	3	3	14
12	Siswa 12	2	3	3	3	2	13
13	Siswa 13	3	3	2	4	2	14
14	Siswa 14	2	3	3	4	2	14
15	Siswa 15	2	3	3	3	2	13
16	Siswa 16	2	3	3	3	2	13
17	Siswa 17	3	3	2	3	2	13
Jumlah		40	47	46	57	43	
Presentase		58,82%	69,11%	67,64%	83,82%	63,23%	
Kategori		CB	B	B	BS	CB	

Keterangan Aktivitas:

- Siswa menerima masalah yang diberikan guru
- Siswa mencari informasi untuk menyelesaikan masalah
- Siswa menetapkan jawaban sementara dari masalah
- Siswa menguji jawaban sementara dari masalah
- Siswa membuat kesimpulan

Beringin Lestari, 18 Maret 2024

.....

Pertemuan 3

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Petunjuk: berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No.	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 1	3	3	3	4	3	16
2	Siswa 2	3	3	3	4	3	16
3	Siswa 3	3	3	3	4	3	16
4	Siswa 4	2	3	4	3	3	15
5	Siswa 5	2	3	3	4	3	15
6	Siswa 6	3	3	3	3	3	15
7	Siswa 7	3	2	3	4	3	15
8	Siswa 8	3	2	3	4	3	15
9	Siswa 9	3	3	4	3	2	15
10	Siswa 10	3	3	2	4	3	15
11	Siswa 11	3	3	3	3	4	16
12	Siswa 12	3	3	3	3	4	16
13	Siswa 13	3	2	3	4	3	15
14	Siswa 14	2	3	3	4	3	15
15	Siswa 15	2	3	3	4	3	15
16	Siswa 16	3	3	3	3	4	16
17	Siswa 17	3	3	3	3	3	15
Jumlah		47	48	52	61	49	
Presentase		69,11%	70,58%	76,47%	89,70%	72,05	
Kategori		B	B	B	BS	B	

Keterangan Aktivitas:

- Siswa menerima masalah yang diberikan guru
- Siswa mencari informasi untuk menyelesaikan masalah
- Siswa menetapkan jawaban sementara dari masalah
- Siswa menguji jawaban sementara dari masalah
- Siswa membuat kesimpulan

Beringin Lestari, 21 Maret 2024

.....

Lampiran 16 Dokumentasi

Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Pemberian Reward Kepada Siswa Terbaik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Foto Bersama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Administrasi Surat Menyurat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas Km 15.5 No. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561847
 Fax. (0761) 561847 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un 04/F.IL4/PP.00.9/311/2024

Pekanbaru, 08 Januari 2024

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Melly Andriani, S.Pd, M.Pd
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama	ELHEN SYLVIA
NIM	12010823866
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	Pengaruh Model Contextual Teaching and learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV di UPT SDN 008 Beringin Lestari
Waktu	6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Ajag dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 197210171997031004

Tembusan
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561847
 Fax. (0781) 561847 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: efsk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor	: Un.04/F.II/PP.00.9/1251/2024	Pekanbaru, 23 Januari 2024 M
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal	
Hal	: Mohon Izin Melakukan Riset	

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Kampar
 Di Kampar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Elhen Sylvia
NIM	: 12010823866
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2024
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di UPT SDN 008 Beringin Lestari
 Lokasi Penelitian : UPT SDN 008 Beringin Lestari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 Januari 2024 s.d 23 April 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan

Demikian disampaikan atas kerjasannya diucapkan terima kasih

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :

Rector UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/62408
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IVPP.00.9/1251/2024 Tanggal 28 Januari 2024** dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama 2. NIM / KTP 3. Program Studi 4. Jenjang 5. Alamat 6. Judul Penelitian 7. Lokasi Penelitian	ELHEN SYLVIA 120108238660 PGMI S1 PEKANBARU PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS IV DI UPT SDN 008 BERINGIN LESTARI SDN 008 BERINGIN LESTARI
---	--

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 31 Januari 2024



UIN SUSKA RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561847
 Fax. (0761) 561847 Web: www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: efiak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 17 Januari 2024

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/855/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 UPT SDN 008 Beringin Lestari
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Elhen Sylvia
NIM	: 12010823866
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) 2024
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan PraRiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n- Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
UPT SD NEGERI 008 BERINGIN LESTARI
 Alamat: Jl. Melati No. 01 Beringin Lestari Kec. Tapung Hilir

Nomor : 422.1/SK/UPT SDN-008/BL/I/2024/030
 Sifat : -
 Hal : Surat Balasan izin PraRiset

Kepda Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di : -
 Pekanbaru
Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan Dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/855/2024 perihal izin Melakukan PraRiset Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2024 Aus Nama : *Elhen Sylvia*, maka Melalui surat ini kami menyatakan *Memberi Izin* kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan PraRiset di Sekolah Kami ini.

Demikian Surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Beringin Lestari, 22 Januari 2024
 Kepala Sekolah

RUBIJA, S.Pd
 NIP.19650601 198908 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ELHEN SYLVIA, lahir di Kota Baru 07 Juli 2002.

Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Hendro Gunawan dan Ibunda Elpiriana Purba. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Miftahul Jannah lulus pada tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 008 Beringin Lestari pada tahun (2008-2014), selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTs Jabal Nur pada tahun (2014-2017). Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MA Jabal Nur pada tahun (2017-2020). Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulus pada tahun 2024. Selain di bidang akademis, penulis juga berkecimpung di organisasi. Salah satu organisasi internal kampus yang penulis ikuti adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (HMPS PGMI).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga pada tahun 2023, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Langsung Permai, dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di UPT SDN 008 Beringin Lestari dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan ibu Melly Andriani, M.Pd dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di UPT SDN 008 Beringin Lestari”. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 20 Dzulhijjah 1445H/ 27 Juni 2024 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah 4 tahun dengan predikat “*Cumlaude*”.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic Institute of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.